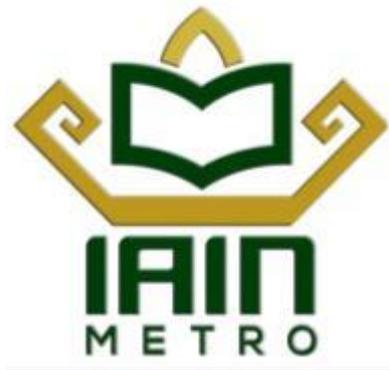


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ONLINE
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MIN 3 METRO**

Oleh:

**ASTIKA BERLIANA WANTI
NPM. 1701050113**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ONLINE
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MIN 3 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ASTIKA BERLIANA WANTI
NPM. 1701050113

Pembimbing I : Dr. Siti Annisah, M.Pd
Pembimbing II: H. Sudirin, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ONLINE
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MIN 3 METRO

Nama : Astika Berliana Wanti
NPM : 1701050113
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Metro.

Pembimbing I



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 5 Juli 2021

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingsalyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41807; Fax. (0725) 47294; Website: www.tarbiyah.metroainh.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainh.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Astika Berliana Wanti
NPM : 1701050113
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MIN 3 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 5 Juli 2021
Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Ninda Yatiwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

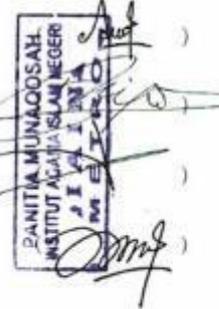
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: 2-378/17-28-1/P/PP-00-968/2021

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MIN 3 METRO, yang disusun oleh Astika Berliana Wanti, NPM. 1701050113, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis 22 Juli 2021.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Siti Annisah, M.Pd
Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.pd
Penguji II : Sudirin, M.Pd
Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M. Pd
NIP. 140206121980051006

ABSTRAK
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA MIN 3 METRO

Oleh:

Astika Berliana Wanti
NPM. 1701050113

Adanya wabah *covid-19* mengakibatkan terjadinya pelaksanaan pembelajaran matematika di MIN 3 menjadi pembelajaran secara online, dimana siswa diharuskan melakukan pembelajaran dengan media sosial (*WhatsApp*). Berbagai permasalahan belajar yang dialami oleh guru, siswa dan orangtua seperti persiapan yang kurang untuk melakukan pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul implementasi model pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika di MIN 3 Metro.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran online, bagaimana tingkat kesiapan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran online, bagaimana tingkat kesiapan siswa dalam pembelajaran online, bagaimana kesiapan orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran online dan bagaimana hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran Matematika di MIN 3 Metro. Jenis penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer yaitu hasil wawancara guru, orang tua dan siswa kelas IIB MIN 3 Metro, dan sumber sekunder yang dapat berupa foto-foto, profil sekolah dan lain-lain. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama model pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan bantuan jaringan internet. Kedua, tingkat kesiapan guru dalam penyelenggaraan pembelajaran online di MIN 3 Metro cukup siap. Dilihat bagaimana guru mengerti maksud dari pembelajaran online. Ketiga, tingkat kesiapan siswa dan orangtua dalam pembelajaran online adalah sudah cukup siap, dengan siswa dan orangtua yang sudah mempersiapkan fasilitas yang mendukung diadakan pembelajaran online seperti handphone beserta kuota internet. Keempat, hasil belajar siswa selama pembelajaran online adalah untuk mata pelajaran matematika siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi dengan seluruh siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

Kata Kunci : Implementasi, Model Pembelajaran Online, Hasil Belajar

ORISINIL PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Astika Berliana Wanti**

NPM : 1701050113

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Juli 2021

Yang Menyatakan



ASTIKA BERLIANA WANTI
NPM. 1701050113

MOTTO

Jangan resah andai ada yang membencimu, karena masih banyak yang mencintaimu di dunia. Tetapi resah dan takutlah andai Allah Subhanahu Wata'ala membencimu, karena tiada lagi yang mencintaimu di akhirat (Imam Ghozali)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang paling tercinta Bapak Sumarna dan Ibu Wiwik Purwanti yang telah menjadi orang tua terhebat dan terbaik untuk saya serta mendoakan dan mendukung saya dalam keadaan apapun.
2. Keluarga besar yang mendoakan serta selalu memberi semangat dalam menuntut ilmu dan menggapai cita-cita.
3. Sahabatku Ratri Setiawati, Elva Ni'matul Karimah, Vika Nurviana, Viki Nurviani, Sri Endang Lestari, Desi Pratiwi, Adinda Mutia Ramadhani, M. Zahid Abdul Aziz yang telah memberikan semangat dan telah membantu banyak hal.
4. Teman-temanku PGMI yang selalu menemani disetiap langkah saya
5. Bapak dan Ibu Guru Min 3 Metro yang telah membantu jalannya penelitian
6. Almamater IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrabil'alamin penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia serta kenikmatan. Shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah SAW, yang membawa kebenaran, kedamaian, dan cahaya bagi umat manusia di dunia.

Penulisan proposal skripsi ini merupakan bagian dari salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program stars (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna untuk memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam menyelesaikan proposal ini, penulis telah menerima banyak bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK
3. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku kepala jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing I
5. Bapak Sudirin, M.Pd selaku pembimbing II

Metro, 29 Juni 2021
Penulis,



Astika Berliana Wanti
NPM. 1701050113

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Model Pembelajaran Online	11
1. Pengertian Pembelajaran Online.....	11
2. Jenis-jenis Pembelajaran Online	13
3. Karakteristik Pembelajaran Online	16
4. Manfaat Pembelajaran Online.....	17
5. Langkah-langkah Pembelajaran Online	18
6. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Pembelajaran Online.....	19
7. Fungsi Pembelajaran Online	20

8. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Online	21
9. Pembelajaran Online Aplikasi Whatsapp	22
B. Hasil Belajar Matematika	23
1. Pengertian Hasil Belajar	23
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	24
3. Macam-macam Hasil Belajar.....	28
4. Manfaat Hasil Belajar	31
5. Matematika	32
6. Karakteristik Matematika.....	33
7. Tujuan Matematika	35
8. Objek Kajian Matematika	35
9. KD, Indikator, Tujuan, Materi Matematika.....	36
BAB IIIMETODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis dan Sifat Penelitian	38
B. Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	42
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Profil MIN 3 Metro	45
a. Identitas Sekolah.....	45
b. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 3 Metro.....	45
c. Data Guru dan Karyawan MIN 3 Metro.....	47
d. Data Siswa MIN 3 Metro.....	48
2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Online.....	49
a. Perencanaan Pembelajaran Online.....	49
b. Pelaksanaan Model Pembelajaran Online.....	52
c. Penilaian Pada Pembelajaran Online	55

3. Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Online	55
a. Kesiapan Guru	55
b. Kesiapan Orangtua.....	57
c. Kesiapan Siswa	59
4. Hasil Belajar Setelah Melaksanakan Pembelajaran Online..	59
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	KD, Indikator, Tujuan Materi Matematika	36
Tabel 4.1	Identitas Madrasah	45
Tabel 4.2	Daftar Nama Pejabat MIN 3 Metro.....	47
Tabel 4.3	Keadaan Guru Berdasarkan Status Pegawai, Pendidikan, dan Status Sertifikasi.....	48
Tabel 4.4	Daftar Nama Siswa Kelas Iib MIN 3 Metro	49
Tabel 4.5	Jumlah siswa dari Tahun 2016 s.d Tahun 2020	49
Tabel 4.6	Hasil Wawancara dengan Guru kelas Iib MIN 3 Metro.....	56
Tabel 4.7	Hasil Wawancara dengan Orangtua Siswa Kelas Iib MIN 3 Metro	58
Tabel 4.8	Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Iib MIN 3 Metro	59
Tabel 4.9	Hasil Belajar Matematika Tema 5- UAS	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 3 Metro	47
Gambar 4.2 Tampilan Proses Pembelajaran Melalui WA Group	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Outline
2. Lampiran 2 APD
3. Lampiran 3 Transkrip Wawancara
4. Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara
5. Lampiran 5 Proses Pembelajaran Online Melalui WhatsApp
6. Lampiran 6 Surat izin *Pra-Survey*
7. Lampiran 7 Surat Balasan Izin *Pra-Survey*
8. Lampiran 8 Surat Bimbingan Skripsi
9. Lampiran 9 Surat Keterangan Izin *Research*
10. Lampiran 10 Surat Tugas
11. Lampiran 11 Surat Balasan Izin *Research*
12. Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN
13. Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI
14. Lampiran 14 Kartu Konsultasi Bimbingan
15. Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya matematika merupakan ilmu deduktif, terstruktur tentang pola dan hubungan, bahasa simbol, serta sebagai ratu dan pelayan ilmu. Matematika sebagai ilmu deduktif artinya matematika memerlukan pembuktian kebenaran.¹ Matematika merupakan salah satu ilmu yang diajarkan di sekolah baik ditingkat pendidikan dasar maupun menengah yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena itu peningkatan pengajaran ilmu matematika di setiap jenjang pendidikan perlu ditingkatkan.² Cornelius berpendapat bahwa ada lima alasan diperlukannya belajar mengenai matematika yaitu karena matematika merupakan sarana berpikir kritis yang jelas dan logis, sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, sarana mengenai pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, sarana mengembangkan kreativitas, dan sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.³

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu

¹ Isrok'atun & Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2018), 3

² Afif Zahidi, *Analisis Metode Montessori Pada Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Usia Dasar (Jenjang MI/SD)*, Bunayya: Jurnal PGMI STIT Al-Ittihadiyah Labuhan Ratu Utara, Vol 1 No 4 2020, 246.

³ Pramestiara Yayang Nurainingtias, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendidikan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas IV*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 33, 3

“hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahannya input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukannya untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar.⁴

Pada saat ini wabah pandemi Covid-19 tengah menyerang Indonesia, akan tetapi pembelajaran harus tetap dilaksanakan padahal masyarakat khususnya peserta didik harus tetap berada di rumah untuk mencegah penyebaran virus pemerintah melarang masyarakat berkumpul di tempat umum, dan hal ini juga berlaku di sekolah. Hal ini menyebabkan pendidik harus siap mengubah sistem, silabus, dan proses pembelajaran siswa. Salah satu cara untuk tetap melaksanakan pembelajaran adalah dengan model pembelajaran *online*. Dimana hal ini didukung dengan Kemendikbud mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah melalui pembelajaran online. Pembelajaran online yaitu pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Pembelajaran ini menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial lainnya, seperti: WA Group, Google Clasroom, Google Meet, Zoom, dan lain sebagainya. Selama pelaksanaan pembelajaran online, seorang siswa memiliki keluasan waktu untuk belajar, bisa belajar kapan pun dan dimana pun, tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dalam pembelajaran secara

⁴ Angraini Fitrianingtyas, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV*, e-jurnalmitrapendidikan, Vol 1 No 6 2017, 710

online, seorang siswa membutuhkan suasana di rumah yang mendukung untuk belajar serta koneksi internet yang memadai.

Pemberlakuan kebijakan *physical distancing* yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar dari rumah, dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berlaku secara tiba-tiba, yang membuat pendidik dan peserta didik kaget termasuk dengan orang tua. Guru merasa kaget karena harus mengubah sistem, silabus, dan proses belajar secara cepat. Siswa terbata-bata karena mendapat tumpukan tugas selama belajar dari rumah. Sementara orang tua harus mendampingi proses pembelajaran dari rumah, di samping mereka harus memikirkan keberlangsungan hidup dan pekerjaan mereka yang selama ini mereka serahkan semuanya pada guru di sekolah. Konsep pembelajaran *online* kemudian lebih dikenal dengan istilah *online learning*. Pembelajaran online dikalangan sekolah dasar merupakan hal yang jarang diketahui oleh guru atau bahkan tidak diketahui oleh guru. Dan saat ini guru harus siap melaksanakan model pembelajaran *online* agar tetap terlaksananya pembelajaran di tengah kondisi dan situasi saat ini. Pembelajaran *online* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Secara umum, pembelajaran *online* sangat berbeda dengan dengan pembelajaran secara konvensional, dimana pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*.

Penerapan media pembelajaran online pada pelajaran matematika dalam pelaksanaannya memerlukan tingkat kesiapan baik Guru, Orangtua

maupun Siswa itu sendiri. Sehingga siswa akan dapat memperoleh hasil belajar matematika yang maksimal bila menerapkan pembelajaran online secara maksimal. Pembelajaran matematika bagi siswa kadang menjadi salah satu mata pelajaran yang sulit. Menurut guru kelas Iib MIN 3 Metro bahwa nilai siswa sebagian siswa kelas II masih di bawah rata-rata dan siswa masih mengalami kesulitan dalam berhitung khususnya dalam penjumlahan, pengurangan di atas angka 10, operasi hitung perkalian dan pembagian. Ini menjadi masalah yang cukup serius mengingat seharusnya mereka seharusnya sudah menguasai operasi hitung bilangan tersebut. Khususnya pada penjumlahan dan pengurangan sebagai materi dasar. Menurut guru kelas II, kurangnya pelatihan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan.

Dengan diberlakukannya belajar di rumah, mengakibatkan guru tidak bisa melakukan pembelajaran dengan tatap muka. Ketika berada di kelas, guru dapat mengajarkan secara langsung kepada siswa, berbeda ketika siswa belajar di rumah. Guru akan mengirimkan materi secara *online* dan siswa akan mempelajarinya di rumah. Hal ini menyebabkan pengawasan guru berkurang. Guru akan mengetahui apakah siswa tersebut paham ketika mengetahui hasil belajar yang akan didapat siswa setelah diberi soal evaluasi. Ketika pembelajaran tatap muka hasil belajar khususnya matematika bahwa 15 siswa dari 23 siswa masih belum mencapai nilai KKM yaitu 67.⁵

⁵ Wawancara dengan guru kelas Iib MIN 3 Metro, Bapak Mahyudin pada tanggal 18 Maret 2021

Pada pembelajaran online yang sedang berlangsung tentunya tidak sedikit permasalahan yang muncul. Keluhan yang paling sering adalah ketidakstabilan jaringan, konsentrasi berkurang, berkurangnya pemahaman.⁶ Adapun keuntungan dari pembelajaran online yaitu interaksi antara guru dan siswa akan lebih praktis karena tidak harus menempuh perjalanan untuk bertemu, keuntungan yang selanjutnya yaitu hemat waktu dan biaya dimana dalam pembelajaran konvensional selama dua jam, misalnya, dibutuhkan waktu setidaknya 3 jam hingga kelas dimulai karena perpindahan ruang. Baik guru dan siswa harus sama-sama menempuh waktu perjalanan untuk mencapai kelas yang digunakan untuk belajar. Selain itu, ada biaya-biaya tambahan seperti pengadaan buku serta fotokopi materi dan sebagainya. Salah satu manfaat lainnya online learning adalah memangkas semua pengeluaran tersebut sehingga siswa dan guru hanya perlu terhubung dengan layar dan koneksi internet.⁷

Selama ini penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran daring dapat dijelaskan menjadi dua hal. Pertama, pertama pembelajaran memberi dampak positif terhadap siswa dan dapat dilakukan dengan baik.⁸ Pembelajaran daring juga mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar siswa.⁹ Kedua, pembelajaran online memberi dampak negatif yaitu nilai siswa lebih kecil

⁶ Lina Handayani, *Keuntungan Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19*, Journal Industrial Engineering & Management Research, 17

⁷ Manfaat Online Learning Sebagai Metode Pembelajaran Terkini, <https://suneducationgroup.com/app/sun-media-app/news-app/manfaat-online-learning/> diakses pada 29 Juni 2021

⁸ Hasil Penelitian Sobron & Wahyu Aji

⁹ Hasil Penelitian Ria Yunita & Titik Sudiatmi

dibanding pembelajaran tatap muka.¹⁰ Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Model Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II MIN 3 Metro tahun pelajaran 2020/2021

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan diajukan dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana Implementasi model pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika
2. Bagaimana tingkat kesiapan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran online di MIN 3 Metro?
3. Bagaimana tingkat kesiapan siswa dalam pembelajaran online MIN 3 Metro?
4. Bagaimana tingkat kesiapan orang tua dalam pembelajaran online MIN 3 Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan implementasi model pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika

¹⁰ Hasil Penelitian Rani Septiana Rismonika

- b. Mendeskripsikan tingkat kesiapan guru dalam penyelenggaraan pembelajaran online di MIN 3 Metro
- c. Mendeskripsikan tingkat kesiapan siswa dalam pembelajaran online MIN 3 Metro
- d. Mendeskripsikan tingkat kesiapan orang tua siswa dalam pembelajaran online MIN 3 Metro

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *online* dan diharapkan agar pendidik dapat mengkaji kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran *online*.

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *online* dan diharapkan agar pendidik dapat mengkaji kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran *online*.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi Guru

- a) Guru dapat lebih mengetahui pembelajaran *online*/ daring.
- b) Guru dapat mengatasi pembelajaran *online*.

- 2) Manfaat bagi Siswa
 - a) Siswa dapat memanfaatkan teknologi untuk belajar
 - b) Siswa dapat mencari dan menambah ilmu pengetahuan seuas-luasnya dengan menggunakan teknologi terutama internet.
- 3) Manfaat bagi Sekolah
 - a) Sekolah dapat memaksimalkan pengetahuan dan pemanfaatan teknologi dengan pengaplikasian model pembelajaran *online*
- 4) Manfaat bagi Peneliti
 - a) Peneliti mendapat pengetahuan lebih jauh tentang penerapan model pembelajaran *online* di sekolah
 - b) Peneliti mendapat mengetahui sejauh mana pemahaman pendidik dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

D. Penelitian Relevan

1. Sobron A.N, dkk (2019). Penelitian dengan judul Pengaruh Daring *Learning* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Daring Learning yang menggunakan aplikasi edmodo khususnya mata pelajaran IPA membawa dampak positif bagi siswa di kelas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sobron A.N, dkk ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Sobron A.N, dkk untuk mata pelajaran IPA, letak penelitiannya di SD Negeri 03 Kranglo Tawamangu, sedangkan

penelitian yang sedang peneliti lakukan untuk mata pelajaran matematika dan letak penelitian di MIN 3 Metro.¹¹

2. Ria Yunita & Umi Hanifah (2020). Penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ria Yunita & Umi Hanifah ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Ria Yunita & Umi Hanifah untuk melihat minat belajar siswa, letak penelitiannya di Desa Karanggayam Sidoarjo, sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan untuk melihat hasil belajar dan letak penelitian di MIN 3 Metro.¹²
3. Titik Sudiatmi, dkk (2020). Penelitian dengan judul Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Daring *Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Titik Sudiatmi, dkk ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Titik Sudiatmi, dkk untuk kelas IV, letak penelitiannya di SD N 01 Gentan Bendosari,

¹¹ Sobron, Dkk, *Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar*, Prosding Seminar Nasional Sains dan Enterpreneurship VI, Vol 1 No 1 2019

¹² Ria Yunitasari & Umi Hanifah, *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2 No 2 2020

sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan untuk kelas II letak penelitian di MIN 3 Metro.¹³

4. Wahyu Aji Fatma Dewi (2020). Penelitian dengan judul Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Sekolah dasar. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat dilakukan dengan baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wahyu Aji Fatma Dewi ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Wahyu Aji Fatma Dewi melihat dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran, sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan implementasi pembelajaran online untuk melihat hasil belajar.¹⁴

¹³ Titik Sudiatmi, Dkk, *Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV*, Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol 1 No 3 2020

¹⁴ Wahyu Aji Fatma Wati, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2 No 1 2020

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Online

1. Pengertian Pembelajaran *online*

Pembelajaran *online* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PPJ). Pembelajaran *online* lahir mulai generasi keempat setelah adanya internet. Jadi pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Oleh karena itu, dalam bahasa Indonesia pembelajaran *online* diterjemahkan sebagian pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran daring. Istilah *online learning* banyak disinonimkan dengan istilah lainnya seperti *e-learning*, *internet learning*, *web-based learning*, *tele-learning*, *distributed learning* dan lain sebagainya.

Pembelajaran *learning* tidak sekedar membagikan materi pembelajaran dalam jaringan internet. Dalam *online learning*, selain ada materi pembelajaran *online* juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara *online*. Jadi perbedaan pokok antara pembelajaran *online* dengan sekedar materi pembelajaran *online* adalah adanya interaksi yang terjadi selama pembelajaran. Interaksi dalam pembelajaran terdiri dari interaksi antara pembelajar dengan pengajar dan atau fasilitator (pengajar), dengan sesama pembelajar lainnya, dan dengan materi pembelajarannya itu sendiri.¹⁵

¹⁵ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Banten: Universitas Terbuka, 2020), 6.

Pembelajaran online pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui system pembelajaran berbasis komputer (Hardiyanto). Online learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak.

Secara umum, pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.¹⁶ Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajarannya. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan interaksi pelaksanaan pembelajaran dengan bantuan internet.¹⁷

Jadi model pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan secara tidak tatap muka melainkan pembelajaran yang dilakuan

¹⁶ Cepi Riyana, *Konsep Pembelajaran Online*, Modul 1, 1.14.

¹⁷ Ali Sadikin & Afreni Hamidah, *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19*, Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol 06 No 02 2020, 216.

di rumah dengan menggunakan jaringan internet. Dengan adanya pemberlakuan model pembelajaran online ini mampu menambah kreativitas guru dalam menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan pada pembelajaran.

2. Jenis-jenis Pembelajaran *Online*

Jenis pembelajaran *online* dapat dibedakan berdasarkan jenis interaksi, model desain penggunaan, serta skema penyelenggaraannya:

a. Jenis berdasarkan Skema Interaksi

Berdasarkan desain interaksi/ komunikasi, pembelajaran online dibedakan menjadi 2 yaitu:

1) Pembelajaran Sinkronus

Artinya, interaksi antara pembelajar dengan guru dan antar pembelajar itu sendiri dilakukan secara bersamaan waktunya dengan menggunakan media komunikasi langsung. Oleh karena komunikasi dan interaksinya berjalan secara *real time* maka pengajar dan pembelajar harus hadir secara bersamaan, walaupun dalam tempat yang berbeda dan terpisah.

Karena interaksi secara langsung, pembelajaran *online* ini memiliki keunggulan dalam hal menghadirkan rasa kebersamaan. Pembelajar dapat langsung bertanya- jawab dan berdiskusi dengan pengajar dan sesama peserta lainnya secara instan sehingga setiap pertanyaan akan mendapat respon secara cepat dan oleh karenanya proses kognitif pembelajar menjadi lancar tanpa interupsi. Disisi

lain, kelemahan dari pembelajaran online ini adalah kendala waktu yang biasanya dialami para pembelajar. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu bersamaan yang menuntut kehadiran secara bersamaan dapat menimbulkan rendahnya fleksibilitas waktu belajar.¹⁸

2) Pembelajaran Asinkronus

Pembelajaran ini merupakan kebalikan dari pembelajaran sinkronus dimana proses pembelajaran dilakukan tidak dalam waktu yang bersamaan antara pengajar dengan pembelajar. Pembelajaran asinkron ini bisa dilakukan bahkan saat siswa atau guru sedang *offline*. Sebagian besar konten untuk pembelajaran daring biasanya menggunakan teknologi asinkronus. Kelebihan dari pembelajaran ini adalah dalam hal meningkatkan partisipasi pembelajar secara kognisi (refleksi dan pencernaan informasi), dan juga dalam meningkatkan partisipasi personal seperti semangat dan motivasi belajar.

Disisi lain, kelemahan pembelajaran ini adalah kurangnya interaksi langsung yang menyebabkan pembelajar dapat merasa terasing. Perasaan sendirian dan tidak memiliki teman yang kerap dirasakan pembelajar *online* asinkronus dapat menyebabkan perasaan frustrasi dan demotivasi ketika mereka mengalami

¹⁸ Lidia, *E- Learning; Implementasi, Strategi dan Inovasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis 2019, 24

masalah belajar, dan dapat menimbulkan keinginan untuk menghentikan proses belajar.¹⁹

b. Jenis berdasarkan Model Desain

Berdasarkan model desain, pembelajaran *online* dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu sebagai berikut:

- 1) Desain Pembelajaran *Online* Tipe-Kelas: Model pembelajaran ini masih sangat mirip dengan metode pembelajaran pada format tatap muka.
- 2) Desain Pembelajaran *Online* Kolaboratif: Pembelajaran kolaboratif adalah proses pencarian dan penciptaan ilmu pengetahuan baru melalui pendekatan konstruktivisme. Dalam desain pembelajaran ini pembelajar diminta dan dimotivasi untuk bekerja sama dalam menemukan masalah, mengeksplor cara/ berinovasi untuk memecahkan masalah dan dengan proses tersebut mereka akan mencari konsep-konsep ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang didiskusikan.
- 3) Desain Pembelajaran *Online* Berbasis Kompetensi: Proses perancangan pembelajaran *online* berbasis kompetensi dimulai dengan mengidentifikasi kompetensi atau keterampilan tertentu yang kita inginkan dicapai oleh pembelajar, lalu merancang kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembelajar menguasai setiap tingkat kompetensi dengan kecepatannya masing-masing.

¹⁹ *Ibid*, 28

4) Desain Pembelajaran Model Komunitas Praktisi: Desain ini dipengaruhi oleh teori pembelajaran yang berdasarkan pengalaman (*experiential learning*), konstruktivisme sosial, dan konektivisme. Salah satu contoh pembelajaran model komunitas praktisi ini adalah komunitas layanan pelanggan (*customer service*).

c. Jenis berdasarkan Desain Pengguna

- 1) Pembelajaran *Online* Murni (*Fully Online Learning*), pembelajaran yang sepenuhnya dilaksanakan secara *online* atau *online* murni semakin populer karena memberikan fleksibilitas waktu belajar yang sangat tinggi.
- 2) Pembelajaran Modus Kombinasi (*Blended Learning*), pembelajaran dengan desain kombinasi antara tatap muka dan berbasis teknologi merupakan pembelajaran yang prosesnya dirancang menggunakan teknologi sebagai pendukung pertemuan-pertemuan tatap mukanya.
- 3) *Massive Open Online Courses* (MOOCs), pembelajaran *online* secara terbuka (tidak ada prasyarat) secara masif.²⁰

3. Karakteristik Pembelajaran *Online*

Karakteristik dari pembelajaran online menurut Allan J Henderson yaitu:

- a. Memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas.

²⁰ Prof. Ir. Tian Belawati, M. Ed., Ph.D., *Pembelajaran Online*, 55-83.

- b. Pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik atau peserta didik dapat menentukan sendiri waktu belajar yang diinginkan.

Sedangkan menurut Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer²¹ yaitu:

- a. Pembelajaran berbasis online harus memiliki dua unsur penting yaitu informasi dan metode pengajaran yang memudahkan orang untuk memahami konten pelajaran.
- b. Pembelajaran berbasis online dilakukan melalui computer menggunakan tulisan, sura, atau gambar seperti ilustrasi, photo, animasi, dan video.
- c. Pembelajaran berbasis online diperuntukan untuk membantu pendidik mengajar seorang peserta didik secara objektif.

4. Manfaat Pembelajaran *Online*

Berikut beberapa manfaat pembelajaran *online* antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan pemanfaatan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran *online*.
- c. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.²²

²¹ Nunu Mahnun, *Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*, IJIE: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, Vol 1 No 1, 31-32.

5. Langkah-langkah Pembelajaran Online

Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran seperti pada umumnya, sebelum melaksanakan pembelajaran online, guru juga perlu menyiapkan RPP, Prota, Promes, dan Silabus yang mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan.

Berikut langkah-langkah pembelajaran online:²³

- a. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan
- b. Guru memilih strategi, model, teknik, dan pendekatan yang akan digunakan. Bisa menggunakan video, narasi, melalui website, situs atau aplikasi.
- c. Guru membuat RPP seperti biasa dengan alokasi waktu yang tidak terbatas menyesuaikan kondisi peserta didik, orangtua/wali
- d. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan langkah/prosedur pembelajaran melalui group whatsapp atau media sosial yang digunakan sebagai penghubung antara guru dan peserta didik.
- e. Dalam penjelasan tersebut guru bisa membagikan link (apabila menang sumber materi, tugas, dan pembelajaran dilakukan melalui situs tertentu) atau tugas dalam bentuk narasi yang bisa peserta didik selesaikan dengan mengerjakan buku pegangan siswa, atau mempraktikkan materi pelajaran atau membuat laporan dan sebagainya.

²² Yusuf Bilafaqih & M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 4.

²³ R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas: Redaksi Lg), 2020, Hlm 86.

- f. Guru mengecek dan mengingatkan peserta didik yang belum selesai mengerjakan tugas tersebut.
- g. Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- h. Guru melakukan evaluasi pembelajaran

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran *Online*

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas E-Learning, yaitu sebagai berikut:

- a. Konten berbasis peserta didik, artinya kurikulum *E-learning* harus relevan dengan kebutuhan peserta didik, peran, dan tanggung jawab dalam kehidupan professional.
- b. Segmentasi konten diperlukan guna memfasilitasi asimilasi pengetahuan baru dan untuk memberikan fleksibilitas penjadwalan waktu belajar bagi peserta didik.
- c. Konten yang menarik, artinya metode dan teknik pembelajaran harus digunakan secara kreatif guna mengembangkan pengalaman belajar yang memotivasi dan menarik bagi peserta didik.
- d. Interaktivitas, seringnya frekuensi interaksi siswa diperlukan guna menjaga atensi dan mempromosikan pembelajaran.
- e. Teknologi, artinya pendekatan penggunaan teknologi, reliabilitas, ketersediaan, aksesibilitas, system pelatihan klien/pengguna, dukungan IT untuk klien/ pengguna, pendekatan permintaan *bandwidth* dan *download*, dan manajemen data siswa/peserta didik.

- f. Guru/ pengajar. Kemampuan dalam berinteraksi/ memfasilitasi pemberian frekuensi umpan balik, latar belakang pendidikan, evaluasi kompetensi mengajar, komunitas, dan empati.
- g. Siswa/ peserta didik. Kemampuan dalam berkomunikasi, manajemen waktu, pembelajaran regulasi diri, berfikir kritis, dan pemecahan masalah.²⁴

7. Fungsi Pembelajaran Online

Pembelajaran online memiliki fungsi dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Suplemen (Tambahan): Peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan me-manfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak.
- b. Komplemen (Pelengkap): Dikatakan berfungsi sebagai komplemen apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa.
- c. Substitusi (Pengganti): Model kegiatan pembelajaran konvensional, dapat digantikan dengan menggunakan internet. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet bertujuan untuk membuat peserta didik melakukan pembelajaran sesuai dengan waktu, aktivitas, dan kondisi mereka (fleksibel).²⁵

²⁴ Muhammad Rusli, Dadang Hermawan & Ni Nyoman Supuwiningsih, *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), 83-84.

²⁵ Husnul Hatimi, *Mengenal E-Learning Sebagai Salah Satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran*, Info Teknik, Vol 7 No 2 2006, 74-75.

8. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Online

Petunjuk tentang manfaat penggunaan internet, khususnya dalam pendidikan terbuka dan pembelajaran jarak jauh, antara lain:

- a. Tersedianya fasilitas *e-moderating* di mana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- c. Peserta didik dapat belajar setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan, mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- d. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- e. Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
- f. Berubahnya peran peserta didik dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- g. Relative lebih efisien. Misalnya, bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional.

Walaupun demikian, pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau pembelajaran online juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan antara lain:

- a. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antarsesama peserta didik itu sendiri.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- c. Proses pembelajaran cenderung ke pelatihan dari pada pendidikan.
- d. Berubahnya peran pendidik mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT/medium komputer.
- e. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- g. Kurangnya tenaga memiliki keterampilan mengoperasikan internet.
- h. Kurangnya personel dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer.²⁶

9. Pembelajaran Online Aplikasi WhatsApp

Aplikasi whatsapp yang saat ini hampir dimiliki oleh seluruh pengguna gawai tentu bisa dijadikan alternatif media dalam proses belajar mengajar khususnya di tengah pandemi covid-19 ini. Penggunaan aplikasi ini membuat proses bisa berlangsung walaupun tanpa kehadiran guru.

²⁶ Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd & Eni Fariyatul Fahyuni, M.Pd, *Inovasi Model Pembelajaran*, 133-134.

Membentuk group kelas di whatsapp adalah salah satu cara untuk bisa ttap berinteraksi dengan siswa menurut kelas mereka masing-masing.

Aplikasi ini memiliki kelebihan antara lain, 1) menghemat penggunaan kertas karena siswa tidak mesti mencetak tugas-tugas yang diberikan, 2) pembelajaran bisa lebih rileks dilakukan dan ruang waktu belajar juga lebih banyak. Adapun kekurangan atau dampak negatif pembelajaran menggunakan whatsapp yaitu, susah bersosialisasi dengan orang sekitar. Ini disebabkan karena penggunaan sosial media menjadi malas belajar berkomunikasi secara nyata.²⁷

B. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil Belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui berbagai macam rangkaian pembelajaran. Karena belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang sedang berusaha untuk memperoleh perubahan perilaku yang relative menetap.²⁸

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk ada pemikiran Gagne, hasil belajar dapat berupa hal-hal berikut:

- a. Informasi verbal, Yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuandalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.

²⁷ Munirah, *Penggunaan Aplikasi WhatsApp Pada Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Bahasa Indonesia*, Repositori Kemendikbud, Universitas Muhamaddiyah Makasara, Hal. 5

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 5.

Kemampuan merespons terhadap rangsangan yang spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan simbol, pemecahan dalam masalah dan penerapan dalam aturan. Keterampilan Intelektual, Yaitu keterampilan yang mempresentasikan konsep dan lambang dan merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif yang bersifat khas.

- b. Strategi Kognitif, Yaitu kecakapan menyalurkan aktivitas kognitifnya yang meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan suatu masalah.
- c. Keterampilan Motorik, Yaitu keterampilan melakukan serangkaian gerakan jasmani.
- d. Sikap, Adalah kemampuan menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaiannya terhadap objek tersebut dan dapat menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai standar perilaku.²⁹

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perkembangan, yang berarti jiwa dan raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa maupun yang berasal dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, yaitu siswa dan lingkungannya.

²⁹ Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)*, 23.

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang saling memengaruhi, baik internal maupun eksternal, berikut uraian secara terperinci:

- a. Faktor Internal, Merupakan faktor yang bersumber dari individu tersebut yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor Eksternal, Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.³⁰

Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor Intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Ada 3 faktor yaitu faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada diluar individu. Ada 3 faktor yaitu, keluarga, sekolah, dan masyarakat.³¹

Menurut Dunkin terdapat sejumlah aspek yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran yang dilihat dari faktor guru, yaitu:

- a. *Teacher Formative Experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guruyang menjadi latar belakang sosial mereka.

³⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 12.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54.

Yang termasuk dalam aspek ini meliputi tempat asal kelahiran guru termasuk suku, latar belakang budaya, dan adat istiadat.

- b. *Theacher Training Experience*, meliputi pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, misalnya pengalaman pelatihan profesional, tingkat pendidikan, dan pengalaman jabatan.
- c. *Teacher Properties*, segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat guru, misalnya sikap guru terhadap profesi dan siswanya, kemampuan intelegensi guru, motivasi dan kemampuan mereka baik kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran termasuk di dalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun dalam kemampuan penguasaan materi.

Russefendi mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar yang ditinjau dari faktor peserta didik, yaitu:

- a. Kecerdasan Anak

Kemampuan inteligensi seseorang dapat memengaruhi cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta memengaruhi keberhasilan dalam memecahkan suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk mengira-ngira keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang telah diberikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya. Kemampuan

merupakan potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir.

b. Kesiapan atau Kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan di mana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut. Oleh karena itu, setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu, Karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.

c. Bakat Anak

Menurut Caplin, yang dimaksud dengan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Sehubungan dengan tersebut, maka bakat akan dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

d. Kemauan Belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar. Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya.

e. Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran pasti akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Dengan demikian seorang guru perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga tercapai hasil belajar yang optimal dengan memperhatikan serta mempertimbangkan dan mencari solusi atas adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Semakin jelaslah bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya banyak terlibat faktor yang saling memengaruhi. Tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

3. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar mengarah pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Menurut Bloom hasil belajar mencakup 3 kemampuan yaitu:

- a. Kognitif, Yaitu hasil belajar berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir yang di dalamnya mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, memadukan, dan penilaian.

- b. Afektif, Hasil belajar yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya, di dalamnya mencakup sikap menerima, dapat memberikan respon, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi.
- c. Psikomotor, Hasil belajar yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf, otot, dan fungsi psikis di dalamnya mencakup kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan, dan menciptakan.³²

Selain itu, menurut Lindgren, hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.³³

Macam-macam hasil belajar yang telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pemahaman Konsep

Menurut Carin dan Sund pemahaman dapat dikategorikan kepada beberapa aspek, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Yang berarti seseorang yang telah memahami sesuatu akan mampu menjelaskan atau menerangkan kembali apa yang telah ia terima.

³² Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 124.

³³ Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 23.

- 2) Bagi orang yang sudah benar-benar paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.
- 3) Karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis, dengan memahami ia akan mampu memberikan uraian penjelasan yang lebih kreatif dan lebih luas dan terbaru saat ini.
- 4) Pemahaman merupakan suatu proses yang bertahap, yang mana masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

c. Sikap

Menurut Sadirman, sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa antar individu maupun terhadap

objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.³⁴

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa, hasil belajar mengacu pada apa yang menjadi milik siswa yang timbul karena adanya suatu kegiatan pembelajaran dari apa yang sudah diberikan yang mana dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada anak. Kemudian hasil belajar adalah perubahan perilaku anak secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan di atas tidak dilihat secara terpisah, tetapi secara bersamaan.

4. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: a) Menambah pengetahuan, b) Lebih

³⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 6-10.

memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, c) Lebih mengembangkan ketrampilannya, d) Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, e) Lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.³⁵

5. Matematika

Kata matematika berasal dari beberapa istilah. Suwangsih dan Tiurlina mengungkapkan istilah matematika berawal dari bahasa Yunani yaitu *mathematike* yang artinya mempelajari. Kata *mathematike* berasal dari kata *mathema* yang memiliki arti pengetahuan atau ilmu. Selain itu, *mathematike* berhubungan juga dengan kata lain yang hampir sama, yaitu *mathenein* yang berarti berpikir.³⁶

Menurut Johnson dan Myklebust, matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya untuk memudahkan berfikir.

Kline juga mengemukakan bahwa matematika merupakan bahasa simbolis dan ciri utamanya adalah penggunaan cara yang bernalar deduktif, tetapi juga tidak melupakan cara bernalar induktif.

Dari berbagai pendapat tentang hakikat matematika yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang

³⁵ Ipan, *Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search dan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di Man 2 Model Medan*, S-2 PAI, UIN Sumatera Utara, 2015, 17.

³⁶ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 3.

mempelajari tentang kuantitas, atau ilmu tentang ukuran diskrit dan berlanjut.

Banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kalau matematika tidak dipelajari sedini mungkin maka siswa akan mengalami masalah karena hampir semua mata pelajaran memerlukan matematika yang sesuai.³⁷

6. Karakteristik Matematika

Berikut beberapa karakteristik matematika adalah sebagai berikut:

- a. Deduktif artinya di dalam matematika, setiap kesimpulan selalu berlaku umum yaitu pada setiap waktu dan setiap kondisi.
- b. Logis artinya masuk akal, benar menurut nalar, dan sesuai dengan logika. Logika itu sendiri adalah pengetahuan tentang kaidah berfikir, yaitu cara untuk menentukan benar atau salahnya sesuatu berdasarkan akal, nalar, dan fakta umum, bukan berdasarkan perkiraan atau perasaan.
- c. Formal artinya sesuai dengan aturan. Konsep matematika disusun berdasarkan aturan-aturan kesepakatan secara internasional dan bersifat logis secara nalar. Aturan tersebut dirumuskan lewat definisi, aksioma, teorema, dan sebagainya. Jika aturan-aturan tersebut dijalankan secara benar, maka hasil yang didapat juga pasti benar.
- d. Aksiomatik artinya matematika dibentuk lewat proses yang bermula dari konsep tak terdefinisi, definisi, dan aksioma yang berlaku lewat

³⁷Mulyono Abdurrahman, *Anak Kesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 203.

kesepakatan secara umum dan dapat dikembangkan menjadi konsep baru yang disebut dalil, teorema, sifat, dan sebagainya.

- e. Simbolik artinya matematika adalah konsep yang disajikan dengan simbol-simbol atau notasi unik yang padat dengan arti, serta digunakan secara umum di semua Negara, sehingga matematika diakui sebagai bahasa tersendiri yang berlaku secara internasional, yaitu sebagai bahasa simbol.
- f. Hierarkis-sistematis artinya matematika dipelajari lewat konsep yang terstruktur, yaitu konsep yang paling sederhana untuk kemudian dikembangkan pada konsep yang lebih kompleks. Selain itu, setiap konsep dalam matematika selalu berkaitan dengan konsep yang lain.
- g. Abstrak artinya pada tingkat yang lebih tinggi, matematika dikembangkan lewat pikiran dan imajinasi. Misalnya anak dapat menentukan luas sebuah bangun segi 20 beraturan tanpa menggambar terlebih dahulu.

Karakteristik matematika di atas bersifat khas, yaitu hanya dimiliki oleh matematika saja. Oleh sebab itu, dalam mempelajari matematika, anak juga perlu diperlakukan secara khas, yaitu dengan cara mengasah kemampuan berfikir, bernalar dan berimajinasi. Dengan kata lain, jika seorang anak sedang mempelajari matematika maka anak tersebut pada hakikatnya sedang mengasah kecerdasannya secara langsung.

Menurut Howard Gardner, kecerdasan seseorang dapat diklasifikasikan ke dalam Sembilan macam yaitu kecerdasan berfikir logis (*logic-mathematic*), kecerdasan daya bayang ruang (*spatial*), kecerdasan ritmis (*musical*), kecerdasan bahasa (*linguistic*), kecerdasan intrapersonal,

kecerdasan interpersonal, kecerdasan jasmani (*body-kinesthetic*). Kecerdasan alami (*natural*), dan kecerdasan spriritual (*existential*).³⁸

7. Tujuan Matematika

Berikut beberapa tujuan pembelajaran matematika sebagai berikut:

- a. Tujuan yang bersifat formal, yaitu lebih menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian.
- b. Tujuan yang bersifat material, yaitu lebih menekankan kepada kemampuan menerapkan matematika dan ketrampilan matematika.

8. Objek Kajian Matematika

Ada empat objek kajian matematika antara lain sebagai berikut:

- a. Fakta: Kajian fakta, memberikan kemampuan membedakan antara kebenaran sebagai semufakatan dan kebenaran yang didapat secara konsistensi.
- b. Konsep: Kajian konsep, memberikan kemampuan contoh beberapa macam definisi.
- c. Prinsip: Kajian prinsip, memberikan kemampuan contoh prinsip dan menentukan kapan suatu prinsip diajukan sebagai prinsip dan kapan diajarkan sebagai fakta.
- d. Operasi atau relasi: Operasi adalah pengerjaan hitung, pengertian aljabar dan pengerjaan matematika lainnya. Sedangkan relasi adalah hubungan antara dua atau lebih elemen.³⁹

³⁸ Rani Septiana Rismonika, *Implementasi Model Pembelajaran Online/Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Noborejo Tahun Pelajaran 2019/2020*, 37-39.

9. **KD, Indikator, Tujuan Materi Matematika**

Tabel 2.1.
KD, Indikator, Tujuan Materi Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Materi
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	3.6.1.Membandingkan dan mengukur jarak dua tempat terhadap tempat tertentu dengan alat ukur meter dan berbagai alat ukur kemudian menyajikan dalam bentuk lisan dengan teliti dan jujur	Dengan mengamati gambar jam dinding, siswa dapat mengenal satuan baku untuk mengukur panjang dengan tepat.
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.6.1 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	Dengan mengamati berbagai gambar benda, siswa dapat memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda yang diukur dengan tepat.
3.7 Menjelaskan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.	15.7.1 Menentukan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 15.7.2 Menjelaskan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	Siswa mampu menjelaskan dan menentukan pecahan dengan menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari
4.7 Menyajikan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$,	4.7.1 Menyebutkan pecahan	Siswa mampu menyebutkan dan mempresentasikan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Materi
<p>dan $\frac{1}{4}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>$\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.7.2 Mempresentasikan hasil identifikasi pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat</p>	<p>pecahan dengan menggunakan benda-benda konkret dalam kehidupan sehari-hari</p>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil peneliti maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.⁴⁰ Metode kualitatif deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yaitu tentang bagaimana pengimplementasian model pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati seperti guru, kepala sekolah dan peserta didik. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain.

Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses, bagaimana kesiapan guru dan siswa dalam implementasi model pembelajaran online terhadap hasil belajar anak. Dalam penelitian ini

⁴⁰ H. Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*, UIN Maulana Malik Ibrahim, 3

jenis pembelajaran online yang digunakan yaitu pembelajaran online murni (*fully Online Learning*), dimana pembelajaran yang sepenuhnya dilaksanakan secara online atau online murni semakin populer karena memberikan fleksibilitas waktu belajar yang sangat tinggi.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh. Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun proposal ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara dengan guru, siswa dan orang tua, observasi terhadap bagaimana guru melaksanakan implementasi model pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang mendukung berupabahan-bahan yang sudah jadi, kepustakaan, buku, skripsi dan makalah-makalah yang ada relevansinya dengan pokok bahasan.⁴¹

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan

⁴¹ Victor Jimmi, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Nurul Huda Palembang*, S-1 PGMI, UIN Raden Fatah Palembang, 2017, 27-28.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam rangka memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁴² Wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara yang terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaan terdaftar yang telah disusun sebelumnya. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi model pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika kelas II MIN 3 Metro. Terkait materi pembelajaran matematika di kelas II, pembelajaran online di MIN 3 Metro menggunakan aplikasi apa saja, KKM mata pelajaran matematika kelas II di MIN 3 Metro berapa, kendala selama pembelajaran online, dan kesiapan guru serta siswa dalam melaksanakan pembelajaran online.

⁴² Martina, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII Mts Ddi Kec Kulo*, S-1 PAI, IAIN Pare-Pare, 2019, 43.

2. Observasi

Nasution menyatakan bahwa dasar semua ilmu pengetahuan adalah observasi. Melalui observasi para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, itu adalah fakta mengenai dunia kenyataan yang hanya diperoleh melalui observasi.⁴³ Dilihat dari cara melakukannya, observasi terbagi menjadi dua macam yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti dalam objek penelitian secara langsung. Peneliti bisa melakukan interaksi visual dengan objek yang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan alat atau manusia.⁴⁴ Pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung yang berguna untuk melihat implementasi model pembelajaran online terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika kelas II MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Para pakar selalu mengartikan dokumen dalam dua pengertian, pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, terlukis dan lain-lain. Kedua, diperuntukkan bagi surat resmi dan surat Negara, seperti, perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya.

⁴³ *Ibid.*, 310.

⁴⁴ Musfiqon, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 90.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat intruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.⁴⁵

Jadi, metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mencatat informasi yang riil berupa dokumen, catatan, dan laporan yang tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi terkait implementasi model pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika dengan menggunakan hasil belajar nilai UAS matematika kelas II semester genap di MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dalam mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan cara pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber, cara dan waktu. Dengan begitu berarti triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁴⁶

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

⁴⁵ Dr. Umar Sidiq M. Ag & Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 72-73.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 439

yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menganalisis Implementasi pembelajaran online/daring terhadap hasil belajar matematika kelas II MI Negeri 3 Metro. Sedangkan triangulasi sumber berarti mendapatkan data sumber berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴⁷ Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti guru kelas IIA, guru kelas IIB, guru kelas IIC, namun hasil yang didapatkan tetap sama. Dengan demikian pengumpulan data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dokumentasi resmi, gambar, foto, kemudian dilakukan proses abstraksi yaitu membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap di dalamnya. Tujuan dari analisis data adalah mengungkapkan makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 330

Berikut adalah proses analisis data yang terdiri dari tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data, Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan, sehingga dapat memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam penelitian.
2. Penyajian Data, Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

Kesimpulan, Kesimpulan adalah jawaban jawaban dari rumusan masalah penelitian yang disusun dalam proposisi atau pernyataan yang telah teruji kebenarannya. Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.⁴⁸

⁴⁸ *Ibid*, 54-55

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut adalah pemaparan hasil penelitian terkait dengan Implementasi Model Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Matematika MIN 3 Metro:

1. Profil MIN 3 Metro

Adapun profil dari MIN 3 Metro sebagai berikut:

a. Identitas Sekolah

Tabel 4.1
Identitas Madrasah

Identitas Madrasah	
Nama Madrasah	MIN 3 Metro
Status Madrasah	Negeri
Tahun Berdiri	1966
NPSN	60706034
NSM	111118720003
Akreditasi	A
Alamat	Jl. Wotler Monginsidi 21 C Kelurahan Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung
No Telepon	(0725)45052

Sumber: Dokumentasi MIN 3 Metro

b. Visi, Misi dan Tujuan MIN 3 Metro

1) Visi Madrasah

Mewujudkan Madrasah sebagai sekolah yang BER"AMAL"(Ahlak, Mutu, Akademi, Lingkungan).

2) Misi Madrasah

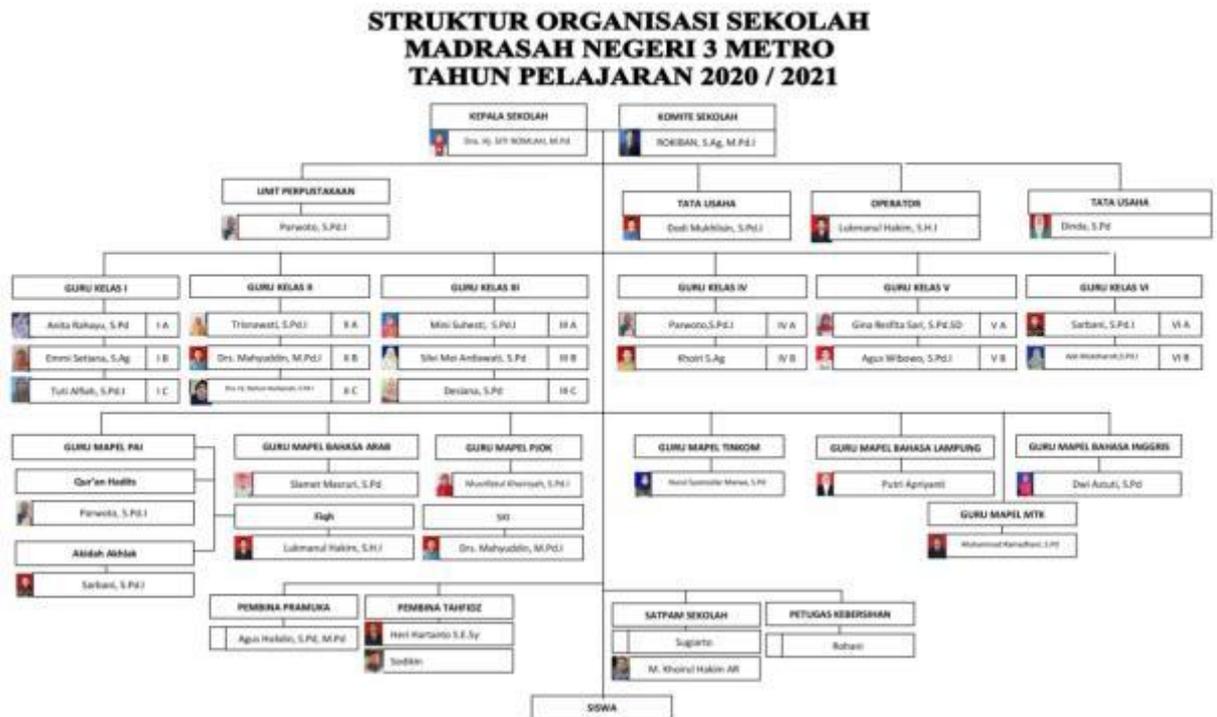
a) Mewujudkan madrasah yang Berahlakul Karimah.

- b) Meningkatkan mutu kerja Madrasah dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)
 - c) Menumbuh kembangkan semangat Akademi yang keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah
 - d) Mewujudkan madrasah yang asri, dan nyaman dengan melakukan penghijauan Madrasah
 - e) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
 - f) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keIslaman pada seluruh warga sekolah
 - g) Menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran
 - h) Meningkatkan sistem informasi yang akurat melalui IT
 - i) Meningkatkan Kemampuan melalui baca tulis Alquran dan minimal hafal Juz 30
- 3) Tujuan Madrasah

Menciptakan siswa, guru dan pegawai yang beriptek dan imtaq tinggi serta berkualitas di bidang pendidikan, terampil, bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat, agama dan Negara

4) Struktur Organisasi MIN 3 Metro

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MIN 3 Metro



c. Data Guru

Berikut adalah data/ daftar nama pejabat di MIN 3 Metro:

Tabel 4.2
Daftar Nama Pejabat MIN 3 Metro

No	Nama	Alamat
1	SITI ROMLAH	Jl. Pepaya RT/RW : 017/006
2	EMMI SETIANA	Banjarejo Batang Hari Lampung Timur
3	PARWOTO	Balerejo 40c Batang Hari
4	SARBANI	Sumbersari Bantul
5	KHOIRI	Jl. Suttan Dumas Margorejo RT.20 / RW.20, Kel. Margorejo, Kec. Metro Selatan
6	NAFSUN NURBANAH	Pujoasri RT.01 / RW.01, Kel. Pujoasri, Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah
7	MINI SUHESTI	Jl. Dr. Sutomo No 34 Metro Utara
8	MAHYUDDIN	Jl. Duku II RT/RW : 036/012
9	TRISNAWATI	Dusun Sidorejo
10	SLAMET MASRURI	Astomulyo Pungur RT/RW : 033/014
11	AGUS WIBOWO	Tanjung Inten RT/RW : 016/006 RT.016 / RW.06, Kel. Tanjung Inten, Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur

No	Nama	Alamat
12	TUTI ALFIAH	Jl. Budi Utomo
13	ADE MUTOHAROH	Jl. Semangka 21 c Yosomulyo
14	MUSRIFATUL KHOIRIYAH	Jl. Durian No 29 RT/RW : 011/004
15	GINA RESFITA SARI	Jl. Way Seputih No. 12 RT/RW : 011/003
16	DWI ASTUTI	Jalan Duku RT.37 / RW.12, Kel. Yosomulyo, Kec. Metro Pusat Kota Metro
17	DODI MUKHLISIN	Jl. Semangka no 27 RT/RW : 005/002
18	MUHAMMAD RAMADHANI	Jl mangga rt/rw 037/012 yosomulyo
19	ANITA RAHAYU	22 Hadimulyo Timur RT.01 / RW.01, Kel. Hadimulyo Timur, Kec. Metro Pusat Kota Metro
20	DINDA	Jl. Imam Bonjol Gg. Harapan 2 No 5 RT.029 / RW.07, Kel. Hadimulyo Barat, Kec. Metro Pusat Kota Metro
21	NURUL SYAMSIDAR MARWA	jl. proklamasi no 22 RT.02 / RW.06, Kel. Mulyosari, Kec. Metro Barat Kota Metro
22	SILVI MEI ARDIAWATI	JL. AMBON RT.04 / RW.19, Kel. Banjar Sari, Kec. Metro Utara Kota Metro
23	LUKMANUL HAKIM	Jl. Semangka 21 c Yosomulyo
24	DESIANA	Dusun Menur RT.05 / RW.17, Kel. Banjar Rejo, Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur
25	PUTRI APRIYANTI	Jl. Semangka no 27 RT/RW : 005/002
26	SODIKIN	21 D Yosomulyo
27	HERI HARTANTO	15 Kauman Jl. Kunang Metro Pusat
28	AGUS HOLIDIN	Dusun 1 Kel.Desu Subang Jaya Kecamatan Bandar Surabaya
29	ROHANI	Jl. Sukun MIN Pelita III Yosomulyo
30	SUGIARTO	Jl. Wolter Mongonsidi 21 c Yosomulyo
31	M. KHOIRUL HAKIM AR	Jl. Pepaya RT/RW : 017/006

Sumber: Dokumentasi MIN 3 Metro

Adapun data keadaan guru sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Guru Berdasarkan Status Pegawai, Pendidikan, dan Status Sertifikasi

NO	Data Guru					
	PNS	Non PNS	Pendidikan Sudah S1	Pendidikan Belum S1	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
1	13	10	23	-	13	10

Sumber: Dokumentasi MIN 3 Metro

d. Data Siswa kelas Iib MIN 3 Metro

Adapun dibawah ini adalah daftar nama siswa kelas Iib MIN 3 Metro sebagai berikut:

Tabel 4.4
Daftar Nama Siswa Kelas IIB MIN 3 Metro

No	Nama	L/P
1	AULIA IZZA TUNNISA	P
2	ANANDA RIZKY AMANUSSOLIH	L
3	ANDRI KURNIAWAN	L
4	ABDAN KHAIRY TSABIT	L
5	DERA ROSELA	P
6	DISKA NUR ADELIA	P
7	GALIH PRATAMA JANURISAN	L
8	HAFIZH ZHAFRAN ASTAWAN	L
9	IQBAL YUDHA RAHARDIAN	L
10	IZZA TUNANGIMAH	P
11	JINGGA AZELDHA WICAKSONO	L
12	LUCKY KURNIA PUTRA	L
13	MEILINDA CAHAYA PUTRI	P
14	M. RIFKI RIDHO LESMANA	L
15	NAZWA AYL A	P
16	NOVIANA RAHMAWATI	P
17	M. RIFQA HAMD I HAMMAM	L
18	RUYLI SATRIA PRATAMA	L
19	RIVALDI	L
20	RANGGA PRAYUDA	L
21	SELVA NOVITA	P
22	VIOLA MAHARANI PUTRI	P
23	ZIVANA HIFZA ASFA SYAKIRA	P

Adapun data jumlah siswa MIN 3 Metro dari tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jumlah siswa dari Tahun 2016 s.d Tahun 2020

No	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	93	92	101	106	132	138	175	160	194	185

Sumber: Dokumentasi MIN 3 Metro

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Online

a. Perencanaan Pembelajaran Online

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang paling awal sebelum guru melaksanakan tugasnya untuk memberikan

pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pada siswa sekolah dasar, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai rancangan atau proses penyusunan materi pembelajaran, media yang akan digunakan, pendekatan, model dan metode pembelajaran, serta melakukan evaluasi atau penilaian dalam alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh masing-masing lembaga.

Perencanaan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh guru sebelum proses kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya perencanaan proses belajar mengajar pasti akan terhambat karena guru belum menguasai betul materi yang akan disampaikan ketika pembelajaran berlangsung. Guru akan kelihatan bingung, kurang konsentrasi serta penyampaian materi tidak tertata dengan baik. Hal ini bisa terjadi saat pembelajaran dengan tatap muka maupun Pembelajaran Jarak Jauh menggunakan WhatsApp. Pemahaman, penguasaan, penyampaian, pelaksanaan serta penilaian harus direncanakan terlebih dahulu. Jika guru melakukan hal tersebut hasil dari proses pembelajaranpun akan lebih maksimal.

Berdasarkan data yang ditemukan dalam penelitian ada beberapa persiapan sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan WhatsApp dilakukan. Persiapannya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru merencanakan terlebih dahulu materi pembelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 2) Pemberitahuan tentang perencanaan pembelajaran menggunakan WhatsApp selama pandemic Covid-19.
- 3) Guru menghimbau dalam pembelajaran menggunakan WhatsApp bahwa tugas orang tua adalah untuk menggantikan tugas sebagai guru.. Tugas orang tua yang pertama adalah sebagai perantara atau media penyalur pesan agar materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat tersampai kan dengan baik kepada anak, kemudian anak dapat mengerjakannya sendiri tanpa bantuan orang tua. Kedua, orang tua sebagai pendamping dan pembimbing saat proses pembelajaran berlangsung. Artinya seluruh kegiatan murni dikerjakan oleh anak, orang tua boleh membantu menyiapkan alat dan bahan yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar selama proses pembelajaran dari rumah anak tetap bisa bersikap disiplin, jujur, tekun dan bertanggung jawab walapun tanpa pendampingan secara langsung dari guru. Oleh karena itu orang tua diharapkan konsisten dengan apa yang diperintahkan guru, agar guru juga dapat melakukan evaluasi dan penilaian terhadap hasil kerja anak.
- 4) Materi pembelajaran dan hasil belajar anak dikirmkan lewat grup WhatsApp melalui foto.
- 5) Bagi wali murid yang memiliki kendala baik itu tidak memiliki Smart Phone ataupun kesulitan dalam penggunaan WtasApp

diharapkan untuk bisa mengikuti pembelajaran dengan mendatangi teman satu kelas yang rumahnya berdekatan.

- 6) Wali murid harus mempunyai *Smartphone* terlebih dahulu kemudian mengunduh aplikasi WhatsApp melalui *Play Store* kemudian diisi dengan Kuota Internet. Selain itu orang tua juga harus benar-benar paham terlebih dahulu tentang bagaimana penggunaan WhatsApp sebagai media dalam pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media, pendekatan, penggunaan media, pendekatan, model dan metode pembelajaran, serta melakukan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang akan disampaikan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran. Pemahaman, pendekatan, penyampaian dan penguasaan materi sebelum pembelajaran secara tatap muka maupun Pembelajaran Jarak Jauh melalui WhatsApp menjadi kunci utama untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Model Pembelajaran Online

1) Kegiatan Awal/ Pembuka

Kegiatan belajar anak dimulai pada pukul 08:00 WIB.

Kegiatan awal dimulai sebagai pemanasan sebelum kegiatan inti dimulai dengan cara guru menyapa anak dengan mengucapkan salam,

menanyakan kabar. Dilanjut dengan kegiatan pembiasaan yaitu mengucapkan kalimat syahadat dan menghafal beberapa suratan pendek kegiatan ini dikirim dengan cara pesan suara ke WhatsApp grup. Disinilah peran orang tua dimulai untuk membantu menyampaikan materi yang diberikan oleh guru serta mendampingi dan membimbing anak selama kegiatan belajar. (Sumber Wawancara, Kamis 18 Maret 2021 dengan MYD, pukul 09.40 di MIN 3 Metro)

Materi kegiatan atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru dengan memperhatikan kondisi dan situasi yang sedang terjadi. Materi yang diberikan tetap mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. Dari hasil pengamatan melalui Grup WhatsApp, peneliti menemukan data bahwa pada kegiatan pembukaan kegiatan dibuka dengan guru menyapa anak dengan mengucapkan salam. Setelah itu guru memberikan pengenalan materi.

2) Kegiatan Inti/ Menyampaikan Materi

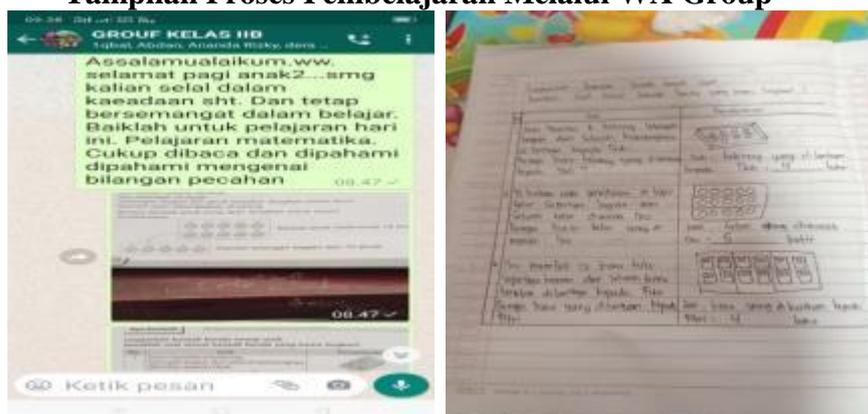
Dalam kegiatan ini, lingkungan yang menyenangkan, fasilitas yang mendukung serta peran serta orang tua sangat mendukung proses belajar anak agar mencapai tujuan yang diinginkan. Sebelum menyampaikan materi, guru terlebih dahulu mengirim jadwal kegiatan yang harus dilakukan oleh anak. Jadwal ini dikirim melalui pesan teks ke WhatsApp grup dengan jelas agar

mudah dipahami orang tua. Penyampaian materi berisi tema, sub tema dan sub-sub tema. Selain itu materi pembelajaranpun lebih fleksibel misalnya dengan memanfaatkan tanaman dan barang-barang bekas yang ada dilingkungan anak sebagai variasi materi kegiatan. Tujuannya agar anak bisa lebih dekat dengan alam, memanfaatkan alam dan membuka wawasan anak terhadap lingkungannya. (Sumber Wawancara, Kamis 18 Maret 2021 dengan MYD, pukul 09.40 di MIN 3 Metro)

3) Tampilan

Tampilan disini berisi tentang teknik penyampaian materi, foto hasil belajar anak. Berikut ini beberapa contoh hasil kegiatan anak yang sudah dikerjakan dan hasilnya dikirim lewat WhatsApp grup:

Gambar 4.2
Tampilan Proses Pembelajaran Melalui WA Group



c. Penilaian Pada Pembelajaran Online

Penilaian peserta didik diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara terkait penilaian peserta

didik pendidik menjelaskan bahwa hasil belajar siswa tidak harus tercapai semua, pernyataan ini dibuktikan dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Pembelajaran online tidak harus tercapai semua, karena mengingat kondisi pengguna daring masih banyak yang mengalami kendala, Hal ini disebabkan oleh faktor aplikasi *WhatsApp* sulit menjangkau signal hingga sulitnya siswa memahami materi, jadi penilaian kami peroleh dari penulisan tugas hingga pengumpulan tugas yang tepat waktu, karena saya sebagai guru tidak bisa mengawasi langsung anak saat belajar, dan saat ini nilai-nilai siswa bisa dibilang lebih tinggi daripada belajar tatap muka tapi untuk pemahamannya saya rasa masih kurang. Jadi guru juga tidak bisa menjamin apakah tugas itu mereka kerjakan sendiri atau justru dikerjakan orang lain.”
(Sumber Wawancara, Kamis 18 Maret 2021 dengan MYD, pukul 09.40 di MIN 3 Metro)

3. Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Online

a. Kesiapan Guru

Terkait dengan tingkat kesiapan guru dalam penyelenggaraan pembelajaran online di MIN 3 Metro sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Wawancara dengan Guru kelas Iib MIN 3 Metro

Pertanyaan	Jawaban
Menurut Bapak, pembelajaran <i>online</i> itu seperti apa?	Pembelajaran <i>online</i> adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan internet. Pembelajaran <i>online</i> yang saya pahami disini

Pertanyaan	Jawaban
Apakah dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> , pembelajaran <i>online</i> yang bapak terapkan efektif untuk siswa?	adalah seperti penggunaan <i>WhatsApp</i> . Kurang efektif, karena pembelajaran <i>online</i> sesuatu yang baru untuk kami para guru. Masih kurangnya fasilitas yang mendukung dan pengalaman baik dari guru pribadi dan para siswa, sekolah rata-rata menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai medianya, karena banyak yang menggunakan aplikasi tersebut mengingat mudah digunakan. Namun hal itu juga tidak menutup kemungkinan jika proses pembelajaran <i>online</i> yang kami laksanakan kurang dan tidak bisa disebut pembelajaran <i>online</i> sepenuhnya
Bagaimana dengan tingkat kesiapan guru sendiri ketika harus menerapkan pembelajaran <i>online</i> ?	Mengingat kebijakan pemerintah yang menegaskan untuk dilaksanakan <i>social distancing</i> termasuk di sekolah, bisa dikatakan sekolah cukup siap untuk menyelenggarakan pembelajaran <i>online</i> ini, dilihat dari bagaimana guru mengerti maksud dari pembelajaran <i>online</i> . Dan pihak madrasah juga sebisa mungkin menerapkan pembelajaran <i>online</i> ini, baik dari segi penambahan kouta internet wifi sekolah yang bertambah karena harus memberikan materi dan evaluasi untuk siswa. Para guru saling membantu jika ada guru yang mengalami kesulitan dalam penerapan pembelajaran <i>online</i> ini, kami bekerja sama agar bisa menjalankan pembelajaran di tengah pandemi. Ini menjadi kesulitan tersendiri bagi guru yang terbiasa mengajar dengan tatap muka dan belum terbiasa dengan pembelajaran <i>online</i> , tidak sedikit guru yang memberikan tugas yang banyak kepada siswa, yang membuat siswa kesulitan dalam mengerjakannya karena belum diajarkan. Siswa mencari ilmu pengetahuan dari internet merupakan point penting dari memanfaatkan internet untuk belajar mandiri dan berkreasi tapi jika berlebihan dalam pemberian tugas, kasihan siswanya
Diantara pembelajaran <i>online</i> dengan pembelajaran tatap	Saya pribadi lebih menyukai pembelajaran tatap muka karena dapat memastikan siswa benar-benar paham dengan materi, sementara pembelajaran <i>online</i> guru tidak sepenuhnya

Pertanyaan	Jawaban
muka, bapak lebih menyukai pembelajaran yang mana?	dapat mengawasi belajar siswa. Dengan diterapkannya pembelajaran <i>online</i> , orang tua berperan penting dalam mengawasi siswa ketika belajar. Pembelajaran <i>online</i> menggunakan internet sebagai penghubungnya, yang ditakutkan adalah bukannya mereka belajar tapi menggunakan untuk hal yang negative dan memanfaatkan situasi ini dengan menggunakan internet sepuasnya dengan mengabaikan penggunaan internet untuk belajar ketika belajar di rumah.
Kendala apa saja yang bapak alami ketika pembelajaran <i>online</i> ini diterapkan?	Dari guru, sulit memantau aktivitas belajar siswa.
Menurut bapak apa kelemahan dan kelebihan dari penerapan model pembelajaran <i>online</i> ?	Kelemahannya adalah dari segi pengawasannya yang kurang, kurang efektif untuk siswa yang biasanya pembelajaran dengan tatap muka, dan tidak tahu sejauh mana perkembangan anak dalam memahami pembelajaran. Sedangkan kelebihannya adalah siswa dapat mencari wawasan yang lebih luas lagi dengan menggunakan internet dan melatih siswa untuk kreatif dan berinovasi
Bagaimana cara bapak memberikan penilaian pada siswa selama pembelajaran <i>online</i> ini?	Pembelajaran online tidak harus tercapai semua, karena mengingat kondisi pengguna daring masih banyak yang mengalami kendala, Hal ini disebabkan oleh faktor aplikasi <i>WhatsApp</i> sulit menjangkau signal hingga sulitnya siswa memahami materi, jadi penilaian kami peroleh dari penulisan tugas hingga pengumpulan tugas yang tepat waktu, karena saya sebagai guru tidak bisa mengawasi langsung anak saat belajar, dan saat ini nilai-nilai siswa bisa dibilang lebih tinggi daripada belajar tatap muka tapi untuk pemahamannya saya rasa masih kurang. Jadi guru juga tidak bisa menjamin apakah tugas itu mereka kerjakan sendiri atau justru dikerjakan orang lain

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II B MIN 3

Metro dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman guru terhadap

pembelajaran online sudah baik. Dan penggunaan aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran online menurut guru kurang efektif. Memang memudahkan komunikasi, akan tetapi tidak efektif untuk melihat aktivitas belajar siswa.

b. Kesiapan Orangtua

Terkait dengan tingkat kesiapan orangtua dalam pembelajaran online MIN 3 Metro sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Wawancara dengan Orangtua Siswa Kelas Iib MIN 3 Metro

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana Bapak/Ibu mempersiapkan pembelajaran online untuk anak-anaknya?	Yang harus dipersiapkan sebenarnya HP ya terutama karena pembelajarannya itu online, kemudian paket data atau kuota untuk menunjang anak supaya bisa belajar secara online seperti itu.
Bagaimana persiapan Bapak/Ibu dalam mendampingi proses pembelajaran online di rumah?	Ya kami hanya bisa mendampingi secara seksama kemudian memberitahu apa yang anak itu tidak bisa kemudian sambil mendampingi juga dan memperhatikan anak agar anak tidak lalai dalam belajarnya.
Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai pembelajaran online saat ini?	Kalau tanggapan saya sangat nihil ya maksudnya sangat buruk karena anak lebih banyak bermain daripada belajarnya karena tidak seutuhnya seperti di sekolah pada umumnya.
Menurut Bapak/Ibu proses pembelajaran online membantu meningkatkan hasil nilai anak di rumah atau tidak?	Cukup sebenarnya akan tetapi lebih baik di sekolah karena di sekolah itu ada guru yang menunjang anak itu agar tetap belajar di sekolah kemudian anak itu tetap fokus terhadap pelajaran tersebut.
Sebutkan kemudahan yang Bapak/Ibu rasakan saat pembelajaran online!	Kemudahannya ya memang pembelajarannya ini bisa dilakukan kapan saja bisa malam, siang sore akan tetapi ya itu
Sebutkan kendala yang dialami Bapak/Ibu pada saat pembelajaran online!	Kendalanya terkadang tidak mempunyai data atau paket kuota sehingga anak terlambat dalam belajar.
Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala yang dialami anak Bapak/Ibu dalam pembelajaran online?	Kami sebisa mungkin untuk mengajarkan anak itu agar tetap belajar di rumah, terpantau terhadap kami agar anak-anak itu tetap belajar dalam kondisi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orangtua dari siswa kelas II B dapat ditarik kesimpulan bahwa orangtua siswa sudah berusaha memberikan fasilitas yang terbaik untuk anak selama pembelajaran online berlangsung. Yaitu dengan menyiapkan HP dan kuota serta mendampingi anak selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Kesiapan Siswa

Terkait dengan tingkat kesiapan siswa dalam pembelajaran online MIN 3 Metro sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas II B MIN 3 Metro

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana persiapan adik dalam pembelajaran online	Biasanya mamah selalu mengingatkan saya di malam harinya kak kalau besok akan ada pembelajaran, jadi saya siapkan alat tulis dan buku.
Aplikasi apa yang digunakan dalam pembelajaran online?	Whatsapps kak
Ketika mengerjakan tugas dari guru dengan siapa adik belajar?	Dengan mamah
Bagaimana tanggapan atau perasaan adik tentang pembelajaran online yang saat ini sedang dilaksanakan?	Bosan kak karna tidak bisa bertemu dengan teman-teman
Sebutkan kemudahan yang adik rasakan saat pembelajaran online!	Belajarnya bisa dimana saja
Sebutkan kendala adik ketika melaksanakan pembelajaran online!	Terkadang saya sulit memahami materi, dan terkadang mamah juga kurang paham. Jika disekolah bisa langsung bertanya sama guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas II B MIN 3 Metro, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk pembelajaran online sejak malam

hari. Dan siswa mempunyai fasilitas yang mendukung diadakan pembelajaran *online* seperti *handphone*. Siswa merasakan bahwa pembelajaran konvensional lebih memudahkan siswa memahami materi, karena jika ada yang tidak paham bisa langsung ditanyakan kepada guru.

4. Hasil Belajar Setelah Melaksanakan Pembelajaran Online

Berikut ini adalah hasil belajar mata pelajaran matematika kelas II B MIN 3 Metro selama pembelajaran *online* diberlakukan:

Tabel 4.9
Daftar Hasil Belajar Matematika Tema 5 sampai dengan UAS

No	Nama Siswa	Nilai Tema				
		5	6	7	8	UAS
1	AULIA IZZA TUNNISA	89	89	88	90	85
2	ANANDA RIZKY AMANUSSOLIH	81	81	91	83	79
3	ANDRI KURNIAWAN	80	80	82	82	81
4	ABDAN KHAIRY TSABIT	92	92	91	93	88
5	DERA ROSELA	88	88	90	90	85
6	DISKA NUR ADELIA	81	81	82	83	81
7	GALIH PRATAMA JANURISAN	80	80	86	92	82
8	HAFIZH ZHAFRAN ASTAWAN	90	90	91	85	89
9	IQBAL YUDHA RAHARDIAN	84	84	85	88	81
10	IZZA TUNANGIMAH	87	87	86	87	89
11	JINGGA AZELDHA WICAKSONO	86	86	85	82	91
12	LUCKY KURNIA PUTRA	80	80	87	87	79
13	MEILINDA CAHAYA PUTRI	82	82	82	84	80
14	M. RIFKI RIDHO LESMANA	85	85	82	87	88
15	NAZWA AYL A	84	84	86	86	79
16	NOVIANA RAHMAWATI	81	81	80	83	86
17	M. RIFQA HAMDI HAMMAM	91	91	84	93	80
18	RUYLI SATRIA PRATAMA	82	82	84	84	85
19	RIVALDI	83	83	88	85	87
20	RANGGA PRAYUDA	81	81	87	83	81
21	SELVA NOVITA	87	87	90	89	79
22	VIOLA MAHARANI PUTRI	81	81	85	83	84
23	ZIVANA HIFZA ASFA SYAKIRA	88	88	92	90	84

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, dari 13 siswa dan 10 siswi dari kelas IIB pada penilaian tema 5 sampai dengan UAS dengan

Kriteria Ketuntasan Minimal 67 yaitu dengan hasil nilai yang diperoleh siswa semuanya tuntas dengan rata-rata nilai ketuntasan di atas angka 80.

Hasil di atas merupakan hanya hasil dari penilaian matematika, bukan termasuk mata pelajaran lain di dalamnya. Jika dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa ketika pelajaran matematika, seluruh siswa mendapatkan nilai tinggi. Pembelajaran dikatakan berhasil manakala satu kelas minimal 85% telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran matematika adalah 67. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 100 % (23 siswa) yang nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Artinya hasil belajar siswa secara mata pelajaran matematika kelas II B MIN 3 Metro telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran online berhasil ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang implementasi model pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika MIN3 Metro yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran online

Pembelajaran online pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran online adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan bantuan jaringan internet. Berdasarkan hasil wawancara sekolah

telah menerapkan pembelajaran online menggunakan aplikasi WhatsApp. Penggunaan WhatsApp bukan suatu kesalahan, dilihat bagaimana penerapan pembelajaran online ini dilaksanakan. Sekolah tentu belum mempersiapkan secara matang pembelajaran online karena kebijakan pemerintah untuk belajar di rumah adalah mendesak dan juga kemampuan guru dalam menggunakan platform lain kurang.

Pembelajaran *online* berdasarkan skema interaksinya dibagi menjadi dua yaitu pembelajaran sinkronus dan pembelajaran asinkronus. Pembelajaran sinkronus adalah pembelajaran dimana guru dan siswa dilakukan secara bersamaan waktunya dengan media komunikasi langsung, seperti aplikasi *zoom*. Sedangkan asinkronus adalah pembelajaran dilakukan tidak dalam satu waktu yang bersamaan antara guru dengan siswa. Jika dilihat dari jenisnya, pembelajaran *online* yang menggunakan *WhatsApp* termasuk ke dalam jenis pembelajaran asinkronus. Karena pembelajaran *online* yang dilakukan di MIN 3 Metro tidak terjadi dalam waktu yang sama. Guru memberikan materi dan tugas, dan guru memberi kesempatan siswa untuk mempelajarinya dan waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Pembelajaran online yang dilakukan di MIN 3 Metro yang menggunakan *WhatsApp* dirasa cukup untuk ukuran anak sekolah dasar. Penggunaan *WhatsApp* tentu memiliki kekurangan dan kelebihan. Namun hal yang terpenting adalah siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Tingkat kesiapan guru dalam penyelenggaraan pembelajaran online

Pembelajaran *online* tidak hanya sekedar membagikan materi pembelajaran dalam jaringan internet. Selain materi pembelajaran, dalam pembelajaran online juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara *online*. Dalam hal ini harus terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan materi pembelajaran itu sendiri.

Dari hasil penelitian, tingkat kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran *online* cukup siap. Dilihat bagaimana guru mengerti maksud dari pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* yang membutuhkan jaringan internet dalam penggunaannya. Bagi guru yang tidak semuanya mahir dalam menggunakan teknologi, internet, atau media sosial sebagai sarana pembelajaran guru tersebut belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat dan jaringan internet untuk menunjang proses pembelajaran *online*. Hal ini bisa dikarenakan faktor usia, usia guru yang jauh lebih tua tentu akan mengalami kesulitan, namun tidak menutup kemungkinan jika guru yang muda pun juga akan mengalami kesulitan dalam mengikuti alur proses pembelajaran *online*. Oleh sebab itu, seharusnya sebelum diterapkannya pembelajaran online ini diperlukan pelatihan terlebih dahulu, hal ini berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran online.

3. Tingkat kesiapan siswa dalam pembelajaran online

Pembelajaran *online* bukan model untuk mengubah belajar tatap muka dengan aplikasi digital, bukan pula untuk membebani siswa dengan tumpukan tugas setiap harinya. Pembelajaran *online* yang dimaksud

adalah untuk mendorong siswa menjadi kreatif mengakses sebanyak mungkin informasi, pengetahuan, dan mengasah wawasan.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kesiapan siswa dalam pembelajaran *online* bisa dikatakan cukup siap. Siswa mempunyai fasilitas yang mendukung diadakan pembelajaran *online* seperti *handphone*. Penggunaan *WhatsApp* yang bisa diakses dengan menggunakan *handphone*, tentu memudahkan siswa. Selain dari segi kesiapan fasilitas, hal yang perlu diperhatikan adalah kesiapan siswa dalam melaksanakan pembelajaran *online*. Siswa yang sejak awal belajar dengan tatap muka dengan guru, harus belajar di rumah. Tentu siswa akan merasakan perbedaannya. Siswa yang sebelumnya dibimbing secara langsung oleh guru, kini mereka dibimbing secara *online*. Bagi siswa yang mampu mengikuti tentu akan terbiasa dengan pembelajaran online, namun tidak sedikit siswa yang sulit mengikuti. Tidak sedikit siswa yang merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru. Karena bagi guru yang belum memahami arti dari pembelajaran online, akan memberikan banyak tugas kepada siswa yang justru akan membebani siswa. Siswa dituntut mengerjakan banyak tugas. Padahal arti dari pembelajaran online sendiri adalah bagaimana siswa dapat mencari ilmu, pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dengan menggunakan internet. Bukan malah membebani siswa dengan banyaknya tugas. Hal tersebut menjadi perhatian cukup serius agar pembelajaran *online* mengalami peningkatan baik dari guru dan siswanya.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *online* pada proses belajar mengajar dirumah memaksa siswa belajar jarak jauh tanpa difasilitasi sarana dan prasarana yang memadai di rumah. Kendala lain yang dirasakan adalah siswa yang belum terbiasa dengan belajar jarak jauh secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka. Sekolah yang diliburkan terlalu lama akan membuat siswa jenuh di rumah dan ingin segera ke sekolah bermain dengan teman-temannya, melakukan aktivitas belajar bersama teman-teman.

4. Tingkat kesiapan orangtua siswa dalam pembelajaran online

Dalam pelaksanaan pembelajaran peran orangtua sebagai pendidik di rumah yaitu ikut menyampaikan materi kepada anak serta membantu anak dalam memahami materi pembelajaran. Pengawasan orang tua ketika pembelajaran *online* ini sangat diperlukan. Selain itu peran orangtua dalam mendampingi anak ketika pembelajaran online berlangsung tidak hanya menyiapkan keperluan untuk pembelajaran online, melainkan orangtua juga harus mendampingi saat proses pelaksanaan pembelajaran online ialah paling tidak orangtua dapat memantau dan memastikan bahwa anak mengikuti pembelajaran online di rumah. Bagi orangtua yang harus bekerja tentu kesulitan dalam hal mendampingi anak ketika belajar. Hasil belajar siswa mengalami penurunan bisa disebabkan kurangnya pengawasan orangtua. Ketika siswa diberi tugas oleh guru, tidak sedikit siswa yang mengerjakan tugas dengan asal-asalan sehingga hasil yang diperolehnya pun tidak memuaskan. jadi, selama pembelajaran *online* ini

berlangsung guru dan orangtua harus bekerja sama, memastikan siswa benar-benar belajar dan memahami materi.

5. Hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran online

Siswa yang mampu mengikuti pembelajaran *online* akan mudah menyerap materi yang diberikan secara *online*. Siswa bahkan akan mencari lebih luas lagi ilmu pengetahuan dan wawasan. Dari hasil penelitian, hasil belajar siswa setelah menerima pembelajaran *online* tidak jauh berbeda ketika mereka belajar dengan tatap muka. Beberapa siswa mendapatkan hasil belajar yang jauh lebih bagus dibandingkan ketika pembelajaran tatap muka di sekolah. Hal ini bisa disebabkan karena siswa bisa mencari pengetahuan dan wawasan seluas-luasnya dengan memanfaatkan internet dibandingkan ketika berada di sekolah. Bagi siswa yang bisa mengikuti pembelajaran online ini tentu tidak menjadi masalah ketika belajar secara tatap muka atau daring. Tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda tentu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Baik dari segi fasilitas yang dimiliki siswa, untuk menghubungkan internet tentu membutuhkan kouta internet. Kemampuan siswa dalam membeli kouta internet berbeda-beda, oleh sebab itu tidak sedikit siswa yang kesulitan mencari lebih wawasan ilmu pengetahuan di internet karena keterbatasan paket internet yang dimiliki siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021, mengenai implementasi model pembelajaran *online* terhadap hasil belajar matematika dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran online adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan bantuan jaringan internet. Pembelajaran online dilakukan oleh guru dengan menggunakan WhatsApp. WhatsApp merupakan contoh pembelajaran online asinkronus yang dapat dilakukan bahkan saat siswa atau guru sedang offline. Dengan pembelajaran asinkronus guru dapat memberikan materi pelajaran, memposting tenggat waktu pengerjaannya, menyediakan tautan dan lain-lain.
2. Tingkat kesiapan guru dalam penyelenggaraan pembelajaran online di MIN 3 Metro cukup siap. Dilihat dari bagaimana guru mengerti maksud dari pembelajaran online. Dan pihak madrasah juga sebisa mungkin menerapkan pembelajaran *online* ini, baik dari segi penambahan kouta internet wifi sekolah yang bertambah karena harus memberikan materi dan evaluasi untuk siswa. Para guru saling membantu jika ada guru yang mengalami kesulitan dalam penerapan pembelajaran *online*.
3. Tingkat kesiapan orangtua dalam pembelajaran online MIN 3 Metro adalah cukup siap. Dapat dilihat dari peran orangtua yang sudah berusaha

memberikan fasilitas yang terbaik untuk anak selama pembelajaran online berlangsung. Yaitu dengan menyiapkan HP dan kuota serta mendampingi anak selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Tingkat kesiapan siswa dalam pembelajaran online MIN 3 Metro adalah cukup siap. Dimana siswa mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk pembelajaran online sejak malam hari. Dan siswa mempunyai fasilitas yang mendukung diadakan pembelajaran *online* seperti *handphone*.
5. Hasil belajar siswa setelah menerima pembelajaran online MIN 3 Metro menunjukkan jika hasil belajar yang diperoleh siswa ketika pelajaran matematika seluruh siswa mendapatkan nilai tinggi. Hal ini bisa disebabkan karena siswa bisa mencari pengetahuan dan wawasan seluas-luasnya dengan memanfaatkan internet

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan, untuk selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi MIN 3 Metro

Tingkatkan kualitas siswa dalam mata pelajaran baik ketika menggunakan pembelajaran *online* ataupun ketika belajar tatap muka di sekolah demi terwujudnya tujuan pendidikan dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *online* dalam kegiatan belajar mengajar jauh lebih baik lagi.
 - b. Diharapkan guru memberikan tindak lanjut kepada siswa yang nilainya masih belum tuntas dengan membimbing dan mengarahkan siswa agar lebih giat dalam belajar dalam keadaan apapun.
3. Bagi Orangtua
- a. Agar melakukan pengawasan terhadap siswa dan memberikan motivasi agar mereka tidak henti-hentinya menuntut ilmu dalam keadaan apapun.
4. Bagi Siswa
- a. Siswa senantiasa berlatif aktif, kreatif, dan inovatif pada setiap pembelajaran.
 - b. Dengan model pembelajaran *online* membuat siswa dapat mencari dan menggali informasi dan wawasan ilmu pengetahuan di internet dan melatih diri untuk tidak bergantung pada guru.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dengan topik yang sama dapat melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber referensi yang terkait dengan model pembelajaran *online*
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Zahidi, *Analisis Metode Montessori Pada Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Usia Dasar (Jenjang MI/SD)*, Bunayya: Jurnal PGMI STIT Al-Ittihadiyah Labuhan Ratu Utara, Vol 1 No 4 2020
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013)
- Ali Sadikin & Afreni Hamidah, *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19*, Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol 06 No 02 2020
- Anggraini Fitrianingtyas, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV*, e-jurnalmitrapendidikan, Vol 1 No 6 2017
- Cepi Riyana, *Konsep Pembelajaran Online*, Modul 1, 1.14.
- Husnul Hatimi, *Mengenal E-Learning Sebagai Salah Satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran*, Info Teknik, Vol 7 No 2 2006
- Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Ipan, *Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search dan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di Man 2 Model Medan*, S-2 PAI, UIN Sumatera Utara, 2015
- Isrok'atun & Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2018)
- Lidia, *E- Learning; Implementasi, Strategi dan Inovasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis 2019
- Lina Handayani, *Keuntungan Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19*, Journal Industrial Engineering & Management Research
- Martina, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII Mts Ddi Kec Kulo*, S-1 PAI, IAIN Pare-Pare, 2019
- Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*, UIN Maulana Malik Ibrahim

- Muhammad Rusli, Dadang Hermawan & Ni Nyoman Supuwingsih, *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017)
- Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Mulyono Abdurrahman, *Anak Kesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012)
- Munirah, *Penggunaan Aplikasi WhatsApp Pada Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Bahasa Indonesia*, Repositori Kemendikbud, Universitas Muhamaddiyah Makasara
- Musfiqon, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012)
- Nunu Mahnun, *Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*, IJEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, Vol 1 No 1
- Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd & Eni Fariyatul Fahyuni, M.Pd, *Inovasi Model Pembelajaran*
- Pramestiara Yayang Nurainingtias, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendidikan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas IV*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 33
- R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas: Redaksi Lg), 2020
- Rani Septiana Rismonika, *Implementasi Model Pembelajaran Online/Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Noborejo Tahun Pelajaran 2019/2020*
- Ria Yunitasari & Umi Hanifah, *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2 No 2 2020
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sobron, Dkk, *Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar*, Prosding Seminar Nasional Sains dan Enterpreneurship VI, Vol 1 No 1 2019
- Soemoenar & Anton Noornnia, *Penerapan Matematika Srkolah*, Modul 1, 1.1

- Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Banten: Universitas Terbuka, 2020)
- Titik Sudiatmi, Dkk, *Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV*, Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol 1 No 3 2020
- Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*
- Victor Jimmi, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Nurul Huda Palembang, S-1 PGMI, UIN Raden Fatah Palembang, 2017*
- Wahyu Aji Fatma Wati, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2 No 1 2020
- Wawancara dengan guru kelas Iib MIN 3 Metro, Bapak Mahyudin pada tanggal 18 Maret 2021
- Yusuf Bilafaqih & M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015)
- <https://suneducationgroup.com/app/sun-media-app/news-app/manfaat-online-learning/>
diakses pada 29 Juni 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ONLINE
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MIN 3
METRO
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Model Pembelajaran Online
 - 1. Pengertian Pembelajaran Online
 - 2. Jenis-jenis Pembelajaran Online
 - 3. Karakteristik Pembelajaran Online
 - 4. Manfaat Pembelajaran Online
 - 5. Langkah-langkah Pembelajaran Online

6. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Pembelajaran Online
 7. Fungsi Pembelajaran Online
 8. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Online
 9. Pembelajaran Online Aplikasi Whatsapp
- B. Hasil Belajar Matematika
1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar
 3. Macam-macam Hasil Belajar
 4. Manfaat Hasil Belajar
 5. Matematika
 6. Karakteristik Matematika
 7. Tujuan Matematika
 8. Objek Kajian Matematika
 9. KD, Indikator, Tujuan, Materi Matematika

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Profil MIN 3 Metro
 - a. Identitas Sekolah
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 3 Metro
 - c. Data Guru dan Karyawan MIN 3 Metro
 - d. Data Siswa MIN 3 Metro
 2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Online
 - a. Perencanaan Pembelajaran Online
 - b. Pelaksanaan Model Pembelajaran Online
 - c. Penilaian Pada Pembelajaran Online

3. Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Online
 - a. Kesiapan Guru
 - b. Kesiapan Orangtua
 - c. Kesiapan Siswa
4. Hasil Belajar Setelah Melaksanakan Pembelajaran Online
 - a. Hasil Penilaian Tema 5
 - b. Hasil Penilaian Tema 6
 - c. Hasil Penilaian Tema 7
 - d. Hasil Penilaian Tema 8
 - e. Hasil Penilaian UAS

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 April 2021

Pengeliti



Astuti Berliana Wanti

NPM. 1701050113

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003



Sudirin, M.Pd

NIP.19620624 198912 1 001

Lampiran 2 APD

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MIN 3 METRO****1. Teknik Observasi**

Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam b. Guru memberikan apersepsi c. Guru memberikan motivasi d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan Inti a. Guru menggunakan media b. Guru menyajikan materi dalam bentuk power point atau video c. Siswa melihat, mendengar dan menyimak materi serta mengikuti instruksi guru d. Guru memberikan penjelasan apabila ada siswa yang kurang faham e. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya f. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan		
3	Penutup a. Guru memberikan rangkuman materi yang telah dipelajari b. Guru memberikan tugas c. Guru memberikan refleksi		

2. Teknik Wawancara

Ada beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan kepada narasumber dalam proses wawancara tentang pelaksanaan penelitian Implementasi Model Pembelajaran Onlin Terhadap Hasil Belajar Matematika Min 3 Metro.

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Untuk Mengetahui Kesiapan Guru
dalam Pembelajaran Online MIN 3 Metro

Indikator	Butir Pertanyaan
Pemahaman mengenai pembelajaran online dan pelaksanaannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut guru, Pembelajaran Online itu seperti apa? 2. Apakah dengan menggunakan <i>WhatsApp</i>, pembelajaran <i>online</i> yang guru terapkan efektif untuk siswa? 3. Diantara pembelajaran <i>online</i> dengan pembelajaran tatap muka, guru lebih menyukai pembelajaran yang mana? 4. Kendala apa saja yang guru alami ketika pembelajaran <i>online</i> ini diterapkan? 5. Menurut bapak apa kelemahan dan kelebihan dari penerapan model pembelajaran <i>online</i>? 6. Bagaimana cara bapak memberikan penilaian pada siswa selama pembelajaran <i>online</i> ini?

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa Untuk Mengetahui Kesiapan Siswa dalam
Pembelajaran Online MIN 3 Metro

Indikator	Butir Pertanyaan
------------------	-------------------------

Pelaksanaan pembelajaran online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persiapan adik dalam pembelajaran online? 2. Aplikasi apa yang digunakan dalam pembelajaran online? 3. Bagaimana perasaan adik ketika pembelajaran dilaksanakan secara online? 4. Ketika mengerjakan tugas dari guru dengan siapa adik belajar? 5. Bagaimana tanggapan atau perasaan adik tentang pembelajaran online yang saat ini sedang dilaksanakan? 6. Bagaimana persiapan adik dalam pembelajaran online? 7. Sebutkan kendala adik ketika melaksanakan pembelajaran online!
---------------------------------	--

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Orangtua Siswa Untuk Mengetahui

Kesiapan Orangtua dalam Pembelajaran Online MIN 3 Metro

Indikator	Butir Pertanyaan
Peran Orangtua dalam Pelaksanaan pembelajaran online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bapak/ibu mempersiapkan pembelajaran online untuk anak-anaknya? 2. Bagaimana persiapan bapak/ibu mendampingi proses pembelajaran

	<p>online di rumah?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai pembelajaran online saat ini? 4. Menurut bapak/ibu proses pembelajaran online membantu meningkatkan hasil nilai anak di rumah atau tidak? 5. Sebutkan kemudahan yang bapak/ibu rasakan saat pembelajaran online! 6. Sebutkan kendala apa yang dialami bapak/ibu pada saat pembelajaran online? 7. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala yang di alami anak bapak/ibu dalam pembelajaran online?
--	--

3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi diambil dari:

1. Identitas MIN 3 Metro
2. Visi dan misi MIN 3 Metro
3. Struktur Organisasi MI Negeri 3 Metro
4. Jumlah guru dan peserta didik MI Negeri 3 Metro
5. Hasil Belajar

Metro, 29 April 2021

Pembina


Asika Berliana Wanti

NPM. 1701050113

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd

NIP.19620624 198912 1 001

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan Guru Kelas Iib MIN 3 Metro

Identitas Informan (Guru)

Narasumber : Mahyudin, M.Pd.I

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Maret 2021

Waktu : 09.00 WIB

Pertanyaan	Jawaban
Menurut Bapak, pembelajaran <i>online</i> itu seperti apa?	Pembelajaran <i>online</i> adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan internet. Pembelajaran <i>online</i> yang saya pahami disini adalah seperti penggunaan <i>WhatsApp</i> .
Apakah dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> , pembelajaran <i>online</i> yang bapak terapkan efektif untuk siswa?	Kurang efektif, karena pembelajaran <i>online</i> sesuatu yang baru untuk kami para guru. Masih kurangnya fasilitas yang mendukung dan pengalaman baik dari guru pribadi dan para siswa, sekolah rata-rata menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai medianya, karena banyak yang menggunakan aplikasi tersebut mengingat mudah digunakan. Namun hal itu juga tidak menutup kemungkinan jika proses pembelajaran <i>online</i> yang kami laksanakan kurang dan tidak bisa disebut pembelajaran <i>online</i> sepenuhnya
Bagaimana dengan tingkat kesiapan guru sendiri ketika harus menerapkan pembelajaran <i>online</i> ?	Mengingat kebijakan pemerintah yang menegaskan untuk dilaksanakan <i>social distancing</i> termasuk di sekolah, bisa dikatakan sekolah belum siap untuk menyelenggarakan pembelajaran <i>online</i> ini,

	<p>mengingat dari segi pengetahuan kami terkait pembelajaran <i>online</i> yang masih kurang dan melakukan pembelajaran seadanya dan sebisanya saja. Pihak madrasah juga sebisa mungkin menerapkan pembelajaran <i>online</i> ini, baik dari segi penambahan kouta internet wifi sekolah yang bertambah karena harus memberikan materi dan evaluasi untuk siswa. Para guru saling membantu jika ada guru yang mengalami kesulitan dalam penerapan pembelajaran <i>online</i> ini, kami bekerja sama agar bisa menjalankan pembelajaran di tengah pandemi. Ini menjadi kesulitan tersendiri bagi guru yang terbiasa mengajar dengan tatap muka dan belum terbiasa dengan pembelajaran <i>online</i>, tidak sedikit guru yang memberikan tugas yang banyak kepada siswa, yang membuat siswa kesulitan dalam mengerjakannya karena belum diajarkan. Siswa mencari ilmu pengetahuan dari internet merupakan point penting dari memanfaatkan internet untuk belajar mandiri dan berkreasi tapi jika berlebihan dalam pemberian tugas, kasihan siswanya</p>
<p>Diantara pembelajaran <i>online</i> dengan pembelajaran tatap muka, bapak lebih menyukai pembelajaran yang mana?</p>	<p>Saya pribadi lebih menyukai pembelajaran tatap muka karena dapat memastikan siswa benar-benar paham dengan materi, sementara pembelajaran <i>online</i> guru tidak sepenuhnya dapat mengawasi belajar siswa.</p>

	<p>Dengan diterapkannya pembelajaran <i>online</i>, orang tua berperan penting dalam mengawasi siswa ketika belajar. Pembelajaran <i>online</i> menggunakan internet sebagai penghubungnya, yang ditakutkan adalah bukannya mereka belajar tapi menggunakan untuk hal yang negative dan memanfaatkan situasi ini dengan menggunakan internet sepuasnya dengan mengabaikan penggunaan internet untuk belajar ketika belajar di rumah.</p>
<p>Kendala apa saja yang bapak alami ketika pembelajaran <i>online</i> ini diterapkan?</p>	<p>Dari guru, sulit memantau aktivitas belajar siswa. Dari segi medianya, siswa/ orang tuanya yang tidak memiliki handphone atau laptop akan ketinggalan. Hanya 30 % siswa yang benar-benar bisa mengikuti pembelajaran <i>online</i>.</p>
<p>Menurut bapak apa kelemahan dan kelebihan dari penerapan model pembelajaran <i>online</i>?</p>	<p>Kelemahannya adalah dari segi pengawasannya yang kurang, kurang efektif untuk siswa yang biasanya pembelajaran dengan tatap muka, dan tidak tahu sejauh mana perkembangan anak dalam memahami pembelajaran. Sedangkan kelebihannya adalah siswa dapat mencari wawasan yang lebih luas lagi dengan menggunakan internet dan melatih siswa untuk kreatif dan berinovasi</p>

Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas Iib MIN 3 Metro

Identitas informan (Siswa)

Narasumber : Iqbal Yudha Rahardian

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Mei 2021

Waktu : 12:50

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana persiapan adik dalam pembelajaran online?	Saya menyiapkan yang dibutuhkan untuk belajar kak seperti buku, pensil.
Aplikasi apa yang digunakan dalam pembelajaran online?	Whatsapps kak.
Ketika mengerjakan tugas dari guru dengan siapa adik belajar?	Orangtua kak
Bagaimana tanggapan atau perasaan adik tentang pembelajaran online yang saat ini sedang dilaksanakan?	Rasanya bosan kak, karena harus selalu di rumah.
Bagaimana interaksi adik dengan guru saat pembelajaran online?	Bertanya tentang materi yang tidak paham ke bu guru
Sebutkan kendala adik ketika melaksanakan pembelajaran online!	Susah sinyal

Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas Iib MIN 3 Metro

Identitas informan (Siswa)

Narasumber : M. Rifqa Hamdi Hammam

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Mei 2021

Waktu : 13:00

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana persiapan adik dalam pembelajaran online?	HP, buku dan pensil
Ketika mengerjakan tugas dari guru dengan siapa adik belajar?	Dengan ibu.
Bagaimana tanggapan atau perasaan adik tentang pembelajaran online yang saat ini sedang dilaksanakan?	Senang, tetapi lebih senang lagi belajar di sekolah secara langsung.
Sebutkan kemudahan yang adik rasakan saat pembelajaran online!	Bisa belajar dirumah, waktunya bisa pagi, siang sore sama malam.
Sebutkan kendala adik ketika melaksanakan pembelajaran online!	Kuota, sinyalnya jelek.

Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas Iib MIN 3 Metro

Identitas informan (Siswa)

Narasumber : Dera Rosela

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Mei 2021

Waktu : 13:37

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana persiapan adik dalam pembelajaran online	Biasanya mamah selalu mengingatkan saya di malam harinya kak kalau besok akan ada pembelajaran, jadi saya siapkan alat tulis dan buku.
Aplikasi apa yang digunakan dalam pembelajaran online?	Whatsapps kak
Ketika mengerjakan tugas dari guru dengan siapa adik belajar?	Dengan mamah
Bagaimana tanggapan atau perasaan adik tentang pembelajaran online yang saat ini sedang dilaksanakan?	Bosan kak karna tidak bisa bertemu dengan teman-teman
Sebutkan kemudahan yang adik rasakan saat pembelajaran online!	Belajarnya bisa dimana saja
Sebutkan kendala adik ketika melaksanakan pembelajaran online!	Terkadang saya sulit memahami materi, dan terkadang mamah juga kurang paham. Jika disekolah bisa langsung bertanya sama guru

Transkrip Wawancara dengan Orangtua Siswa Kelas IIB MIN 3 Metro

Identitas informan (Orang Tua Siswa)

Narasumber : Khairul Anam

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Mei 2021

Waktu : 12:55

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana Bapak/Ibu mempersiapkan pembelajaran online untuk anak-anaknya?	Yang harus dipersiapkan sebenarnya HP ya terutama karena pembelajarannya itu online, kemudian paket data atau kuota untuk menunjang anak agar bisa belajar secara online seperti itu.
Bagaimana persiapan Bapak/Ibu dalam mendampingi proses pembelajaran online di rumah?	Ya kami hanya bisa mendampingi secara seksama kemudian memberitahu apa yang anak itu tidak bisa kemudian sambil mendampingi juga dan memperhatikan anak agar anak tidak lalai dalam belajarnya.
Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai pembelajaran online saat ini?	Kalau tanggapan saya sangat nihil ya maksudnya sangat buruk karena anak lebih banyak bermain daripada belajarnya karena tidak seutuhnya seperti di sekolah pada umumnya.
Menurut Bapak/Ibu proses pembelajaran online membantu meningkatkan hasil nilai anak di rumah atau tidak?	Cukup sebenarnya akan tetapi lebih baik di sekolah karena di sekolah itu ada guru yang menunjang anak itu agar tetap

	belajar di sekolah kemudian anak itu tetap fokus terhadap pelajaran tersebut.
Sebutkan kemudahan yang Bapak/Ibu rasakan saat pembelajaran online!	Kemudahannya ya memang pembelajarannya ini bisa dilakukan kapan saja bisa malam, siang sore akan tetapi ya itu
Sebutkan kendala yang dialami Bapak/Ibu pada saat pembelajaran online!	Kendalanya terkadang tidak mempunyai data atau paket kuota sehingga anak terlambat dalam belajar.
Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala yang dialami anak Bapak/Ibu dalam pembelajaran online?	Kami sebisa mungkin untuk mengajarkan anak itu agar tetap belajar di rumah, terpantau terhadap kami agar anak-anak itu tetap belajar dalam kondisi pelajaran.

Transkrip Wawancara dengan Orangtua Siswa Kelas IIB MIN 3 Metro

Identitas informan (Orang Tua Siswa)

Narasumber : Fitriyani

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Mei 2021

Waktu : 13:15

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana Bapak/Ibu mempersiapkan pembelajaran online untuk anak-anaknya?	Saya siapkan HP nya sama mengingatkan bahwa ada pembelajaran online.
Bagaimana persiapan Bapak/Ibu dalam mendampingi proses pembelajaran online di rumah?	Saya persiapin kuotanya, dan temani anak saya.
Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai pembelajaran online saat ini?	Lumayan bisa membantu karena saya tidak mungkin bisa mengajarkan ke anak saya, saya kurang paham.
Menurut Bapak/Ibu proses pembelajaran online membantu meningkatkan hasil nilai anak di rumah atau tidak?	Membantu, anak jadi tetap belajar tidak bermain terus.
Sebutkan kemudahan yang Bapak/Ibu rasakan saat pembelajaran online!	Belajarnya bisa dimana saja terus untuk pengumpulan tugasnya juga bisa kapan saja.
Sebutkan kendala yang dialami Bapak/Ibu pada saat pembelajaran online!	Sering tidak paham dengan materi anak jadi bingung.
Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala yang dialami anak Bapak/Ibu dalam pembelajaran online?	Saya ajari mana materi yang tidak bisa, saya berikan semangat terus.

Transkrip Wawancara dengan Orangtua Siswa Kelas Iib MIN 3 Metro

Identitas informan (Orang Tua Siswa)

Narasumber : Edi Purnomo

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Mei 2021

Waktu : 13:42

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana Bapak/Ibu mempersiapkan pembelajaran online untuk anak-anaknya?	Semalam sebelum pembelajaran saya ingatkan anak saya untuk mempersiapkan buku dan alat tulis untuk digunakan besok.
Bagaimana persiapan Bapak/Ibu dalam mendampingi proses pembelajaran online di rumah?	Saya mengecek kuota internet dan mengecek HP yang akan digunakan anak saya.
Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai pembelajaran online saat ini?	Sangat membantu, walau terkadang kesulitan dalam membantu mengerjakan tugasnya. Tapi adanya daring anak jadi tetap belajar.
Menurut Bapak/Ibu proses pembelajaran online membantu meningkatkan hasil nilai anak di rumah atau tidak?	Lumayan meningkatkan daripada tidak belajar sama sekali
Sebutkan kemudahan yang Bapak/Ibu rasakan saat pembelajaran online?	Belajarnya bisa di rumah jadi bisa terawasi sama saya tidak banyak bermain dengan teman-temannya.

Sebutkan kendala yang dialami Bapak/Ibu pada saat pembelajaran online?	Pada saat membantu mengerjakan tugas anak, terkadang saya tidak bisa.
Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala yang dialami anak Bapak/Ibu dalam pembelajaran online?	Biasanya saya cari di internet untuk soal yang saya tidak bisa.

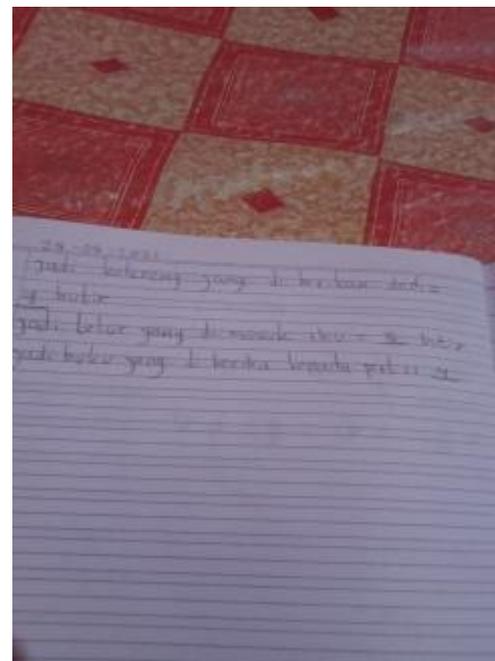
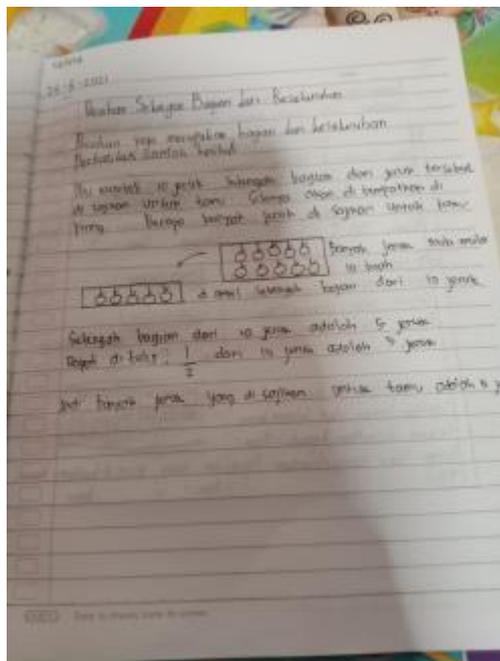
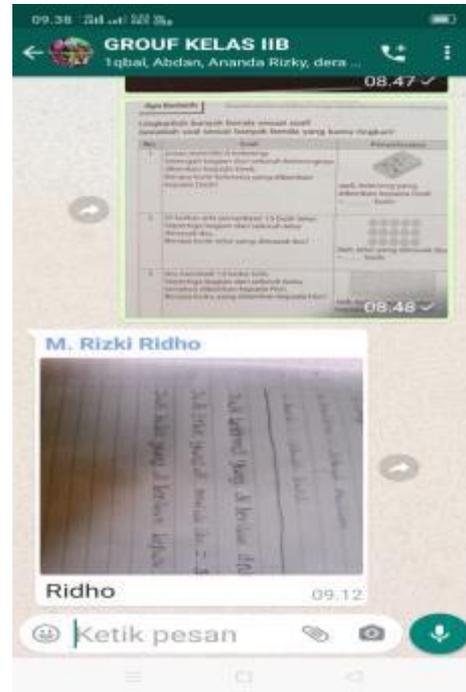
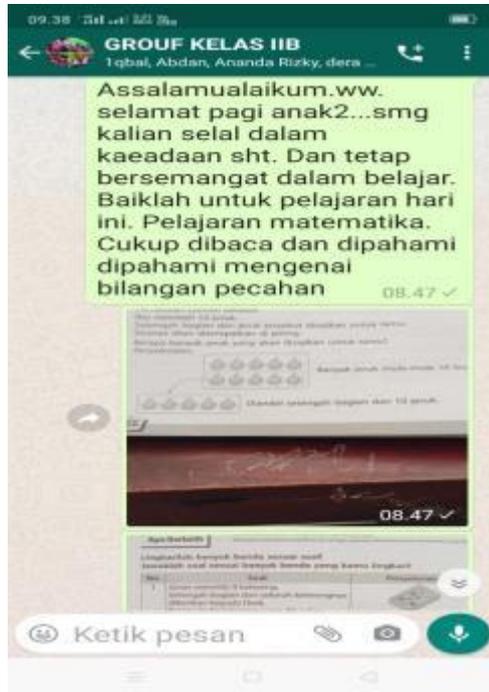
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara







Lampiran 5 Proses Pembelajaran Online Melalui WhatsApp



Latihan 1. Berapa banyak objek yang
 termasuk dari setiap himpunan berikut yang menunjukkan 1

Objek	Penalaran
1. Himpunan bilangan bulat yang lebih kecil dari 10 dan lebih besar dari 5. Himpunan ini adalah $\{6, 7, 8, 9\}$. Banyak objek yang menunjukkan 1 adalah 4.	 Himpunan yang menunjukkan 1 Banyak = 4 objek
2. Himpunan objek geometris yang memiliki 4 sisi. Himpunan ini adalah $\{\text{persegi, belah ketupat, layang-layang, jajargenjang}\}$. Banyak objek yang menunjukkan 1 adalah 4.	 Himpunan yang menunjukkan 1 Banyak = 4 objek
3. Himpunan bilangan bulat yang lebih kecil dari 10 dan lebih besar dari 5. Himpunan ini adalah $\{6, 7, 8, 9\}$. Banyak objek yang menunjukkan 1 adalah 4.	 Himpunan yang menunjukkan 1 Banyak = 4 objek

Latihan 2. Berapa banyak objek yang
 termasuk dari setiap himpunan berikut yang menunjukkan 1

- Himpunan bilangan bulat yang lebih kecil dari 10 dan lebih besar dari 5. Himpunan ini adalah $\{6, 7, 8, 9\}$.
 Banyak objek yang menunjukkan 1 adalah 4.
- Himpunan objek geometris yang memiliki 4 sisi. Himpunan ini adalah $\{\text{persegi, belah ketupat, layang-layang, jajargenjang}\}$.
 Banyak objek yang menunjukkan 1 adalah 4.
- Himpunan bilangan bulat yang lebih kecil dari 10 dan lebih besar dari 5. Himpunan ini adalah $\{6, 7, 8, 9\}$.
 Banyak objek yang menunjukkan 1 adalah 4.

Lampiran 6 Surat Izin *Pra-Survey*

 <p>IAIN METRO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</p>
<p>Nomor : B-1317/In.28.1/J/TL.00/06/2020 Lampiran : - Perihal : IZIN PRA-SURVEY</p>	
<p>Kepada Yth., KEPALA MIN 3 METRO di- Tempat</p>	
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:</p>	
<p>Nama : ASTIKA BERLIANA WANTI NPM : 1701050113 Semester : 6 (Enam) Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Judul : PENGARUH METODE PERMAINAN TERHADAP MOTIVASAI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II MIN 3 METRO</p>	
<p>untuk melakukan <i>pra-survey</i> di MIN 3 METRO.</p> <p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya <i>pra-survey</i> tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Metro, 17 Juni 2020 Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p> <p> Nurul Afifah, M.Pd.I. NIP. 19781222 201101 2 007</p>	

Lampiran 7 Surat Balasan Izin *Pra-Survey*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO
 Jl. Wolter Mongonsidi 21c Yosomulyo Kec. Metro Pusat 43112
 Tlp. (0725) 45052; email : mintigametro21@gmail.com

15 Desember 2020

SURAT IZIN PRA SURVEY
NO: B- 154/MI.08.10.03/PP.03/12/2020

Berdasarkan surat Ketua Jurusan PGMI IAIN METRO No: B-1317/In.28.1/J/TL.00/06/2020 tanggal 17 Juni 2020 perihal Permohonan Izin *Pra-Survey*, maka Kepala MIN 3 Metro memberikan izin kepada :

Nama : **ASTIKA BERLIANA WANTI**
 NPM : 1701050113
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGARUH METODE PERMAINAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II MIN 3 METRO**

Untuk melaksanakan *Pra-Survey* di MIN 3 Metro.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala,
 Siti Wahidah

Lampiran 8 Surat Bimbingan Skripsi

 <p>IAIN METRO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</p>
<p>Nomor : B-1178/In.28.1/J/TL.00/04/2021 Lampiran : - Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI</p>	
<p>Kepada Yth., Siti Annisah (Pembimbing 1) Sudirin (Pembimbing 2) di- Tempat <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :</p>	
Nama	: ASTIKA BERLIANA WANTI
NPM	: 1701050113
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MIN 3 METRO
<p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2; b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1; 2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas; 3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas; 	
<p>Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.</p>	
<p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Metro, 20 April 2021 Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p> <p> Nurul Afifah, M.Pd.I. NIP 19781222 201101 2 007</p>	

Lampiran 9 Surat Keterangan Izin *Research*


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Metro Telephone (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1558/In.28/D.1/TL.00/05/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 3 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1557/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 10 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : **ASTIKA BERLIANA WANTI**
 NPM : 1701050113
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MIN 3 METRO".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Metro, 10 Mei 2021
 Dekan I,
 H. Widyanto S.Si., M.Si.
 NIP. 19760222 200003 1 003

Lampiran 10 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-1557/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: ASTIKA BERLIANA WANTI
NPM	: 1701050113
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Melaksanakan observasi/survey di MIN 3 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MIN 3 METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 10 Mei 2021

Pejabat yang Berwenang
 Kepala




Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan




Dr. Yudianto S.Si., M.Si.
 NIK 19700222 200003 1 003

Lampiran 11 Surat Balasan Izin *Research*


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO
Jl. Weller Mongonsidi 21a Yosomulyo Kec. Metro Pusat 43112
 Tlp. (0725) 45052, email : mintagametro21@gmail.com

10 Juni 2021

SURAT IZIN RESEARCH
Nomor: B-66/MI.08.10.03/PP.03/06/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN 3 Metro, memberikan izin kepada:

Nama : Astika Berliana Wanti
 NPM : 1701050113
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan research/survey di MIN 3 Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MIN 3 METRO”**.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-673/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

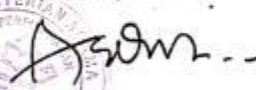
Nama : Astika Berliana Wanti
 NPM : 1701050113
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701050113

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juli 2021
 Kepala Perpustakaan




Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. &
 NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ASTIKA BERLIANA WANTI
 NPM : 1701050113
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ONLINE
 TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MIN 3 METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Metro, 01 Juli 2021
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 14 Kartu Konsultasi Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

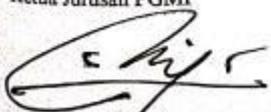
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Astika Berliana Wanti
 NPM : 1701050113

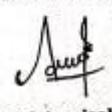
Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jum'at, 25 Juni 2021	✓		- Alur latar belakang diperbaiki semenyuaikan - Atur tabel/gambar di sini penjelas - Data hasil wawancara harus ditampilkan	
	Kamis, 1 Juli 2021	✓		- Menampilkan data hasil wawancara pada bagian hasil penelitian - pembahasan di buat lebih mengaitkan hasil penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Astika Berliana Wanti
 NPM : 1701050113

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin, 5 Juli 2021	✓		ACC BAB 1-V. Silahkan di lanjutkan ke芒ngasal	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Astika Berliana Wanti
NPM : 1701050113

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Senin 14/6/2021			Perbaiki soal Petunjuk	
2	Jumat 18/6/2021			Perbaiki penulisan dan analisa data	
3	Rabu 23/6/2021			Cef teori dan analisa data	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.isin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Astika Berliana Wanti
 NPM : 1701050113

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	5/2021 7			<i>[Handwritten signature]</i> <i>[Handwritten signature]</i>	<i>[Handwritten signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

[Handwritten signature]
H. Nindja Yulwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

[Handwritten signature]
Sudrin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001

RIWAYAT HIDUP



Astika Berliana Wanti adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orangtua yang bernama Sumarna dan Wiwik Purwanti sebagai anak keempat dari empat bersaudara. Penulis dilahirkan di Metro pada tanggal 09 Oktober 1999.

Saat ini penulis sedang dalam proses penyelesaian memperoleh gelar Sarjana S1 di Institut Agama Islam Negeri Metro, sebelumnya penulis menempuh jenjang pendidikan dimulai dari TK Adijaya, kemudian melanjutkan ke SDN 2 BumiEmas, Kab. Lampung Timur dari kelas 1 sampai kelas 4, kemudian pindah ke SDN 1 Metro Selatan, lalu melanjutkan ke SMPN 5 Metro Selatan, setelah lulus SMP Penulis melanjutkan untuk menempuh pendidikan di SMA Negeri 3 Cibinong, Kab. Bogor.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Matematika MIN 3 Metro”**